



UIN SUSKA RIAU

No. 4924/MD-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS SOSIAL BERBAGI NASI OLEH KOMUNITAS
SEDEKAH M ALAM JUM'AT TERHADAP KAUM
DHUAFSA DI KOTA PEKANBARU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

NANDA TRISIA PUTRI
NIM. 11740424065

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nanda Trisia Putri


Nim : 1174042406


Judul Skripsi : **Aktivitas Sedekah Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Masyarakat Miskin Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
An. Sekjur

Kharuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Pembimbing,

Artis, M. L.kom
NIP.196806072007011047



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nanda Trisia Putri**
NIM : 11740424065
Judul : **Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Ketua/ Penguji I
Tim Penguji

Dr. Masduki, M.Ag
Nip. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji,III

Drs.H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Penguji IV

Muhlasin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nanda Trisia Putri**
 NIM : 11740424065
 Judul : **AKTIVITAS SOSIAL SEDEKAH BERBAGI NASI OLEH KOMUNITAS SEDEKAH MALAM JUM'AT TERHADAP MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 20 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Agustus 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197206172009101002

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Trisia Putri
Nim : 11740424065
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 27 November 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Sosial Sedekah Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Masyarakat Miskin Di Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 09 September 2021
Yang membuat pernyataan



Nanda Trisia Putri
NIM. 11740424065

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Nanda Trisia Putri

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Dakwah dan

Komunikasi

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nanda Trisia Putri**, NIM. 11740424065, dengan judul "**Aktivitas Sosial Sedekah Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Masyarakat Miskin Di Kota Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Artis, M. I. Kom
 NIP. 19680607 200701 1 047

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nanda Trisia Putri

NIM : 11740424065

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 November 1999

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“AKTIVITAS SOSIAL BERBAGI NASI OLEH KOMUNITAS SEDEKAH
MALAM JUM'AT TERHADAP KAUM DHUFAA DI KOTA PEKANBARU”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



NANDA TRISIA PUTRI
NIM.11740424065

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nanda Trisia Putri

Surusan : Manajemen Dakwah

Judul : **Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru**

Di dalam Islam dianjurkan dalam menjalani kehidupan untuk saling memudahkan kesulitan orang lain yang terdapat perintahnya di dalam al-Qur'an maupun hadist. Salah satu cara memudahkan diantaranya adalah peka terhadap lingkungan sosial disekitar kita. Masih banyak orang-orang disekitar kita yang kesulitan untuk bisa melakukan bernilai ibadah seperti berbagi nasi yang sama halnya dengan kegiatan bersedekah. Salah satu kegiatan kepedulian sosial dengan bersedekah ini dilakukan oleh salah satu komunitas bernama Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru. Dari uraian tersebut timbulnya sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana aktivitas sosial berbagi nasi yang dilakukan komunitas sedekah malam jum'at kepada kaum dhuafa yang mereka beri. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial dalam program sedekah berbagi nasi yang dilakukan oleh komunitas sedekah malam jum'at. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori tindakan sosial yang memiliki empat tipe tindakan sosial yaitu; tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat uraian dari hasil pengamatan di lapangan, wawancara dengan informan yang berjumlah lima orang dan dokumentasi dari aktivitas sosial berbagi nasi yang dilakukan oleh komunitas sedekah malam jum'at. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti, bahwa komunitas sedekah malam jum'at ini melakukan aktivitas sosial berbagi nasi ada berbentuk dalam tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas nilai dan rasionalitas instrumental.

Kata Kunci: Aktivitas Sosial, Komunitas, Sedekah Malam Jum'at, Dhuafa.

ABSTRACT

Nama : Nanda Trisia Putri
Surusan : Manajemen Dakwah
Judul : *Social Activity by Giving Food to The Dhuafa Held by Komunitas Sedekah Malam Jum'at in Pekanbaru City*

Abstract
 Islam suggests people to make things easier for others. This command is written in the Qur'an and hadits. One way to make it easier is to be mindful on social environment. There are many people in our surroundings face difficulties such as enduring starvation. Therefore, we can do positive activities and has religious value at once such as by giving alms (sadaqah). One of social activities by giving alms was initiated by a community, namely Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru. It was established by the youth who empathize to the poor. Therefore, researcher proposed a discussion of how the social activity of sadaqah, by giving food to the poor, held by the community. The aim of this research is to find out how the social activity in the sadaqah program by giving food, carried out by Komunitas Sedekah Malam Jum'at. The theory used in this research is Social Action Theory that has four types social action, they are: traditional action, affective action, value of rationality and instrumental rationality. This research based qualitative descriptive method with data analysis was given through description from the observation in the field, interview with 5 informants,, and documentation from the social activities by Komunitas Sedekah Malam Jumat. Based on the result of the research, Komunitas Sedekah Malam Jum'at has done the social activity by giving sadaqah (giving food). It was in the form of traditional action, affective action, value of rationality and instrumental rationality.

Keywords: Social activity, Community, Friday Night Sadaqah, Dhuafa

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru.”** Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah membimbing umatnya dari masa jahiliyah hingga ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, saran-saran dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan. Suatu keharusan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Suska Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Artis, M. I. Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, bimbingan, motivasi serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Komunitas Sedekah Malam Jum'at. Ketua Umum, Derry Nopraja, SE serta seluruh anggota dan relawan Komunitas Sedekah Malam Jum'at yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayahanda Iswendi dan Ibunda Yurnalis, terimakasih atas do'a, dukungan dan perjuangan selama ini dalam memberikan dukungan, kasih sayang serta selalu mengorbankan jiwa raga tiada hentinya. Terimakasih untuk kakak tersayang Dwi Kurnia Putri dan abang tercinta Wahyu Putra, SE yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat terkece yaitu: Alifia Handayani, Putri Widia L, Kumala Sari.
11. Teman-teman tersayang Manajemen Dakwah angkatan 2017 yaitu: Novia Agustini, Yuliana Eka P, Wirdawati, Amelia, Meta Yolanda dan semua teman-teman MD angkatan 2017.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih.

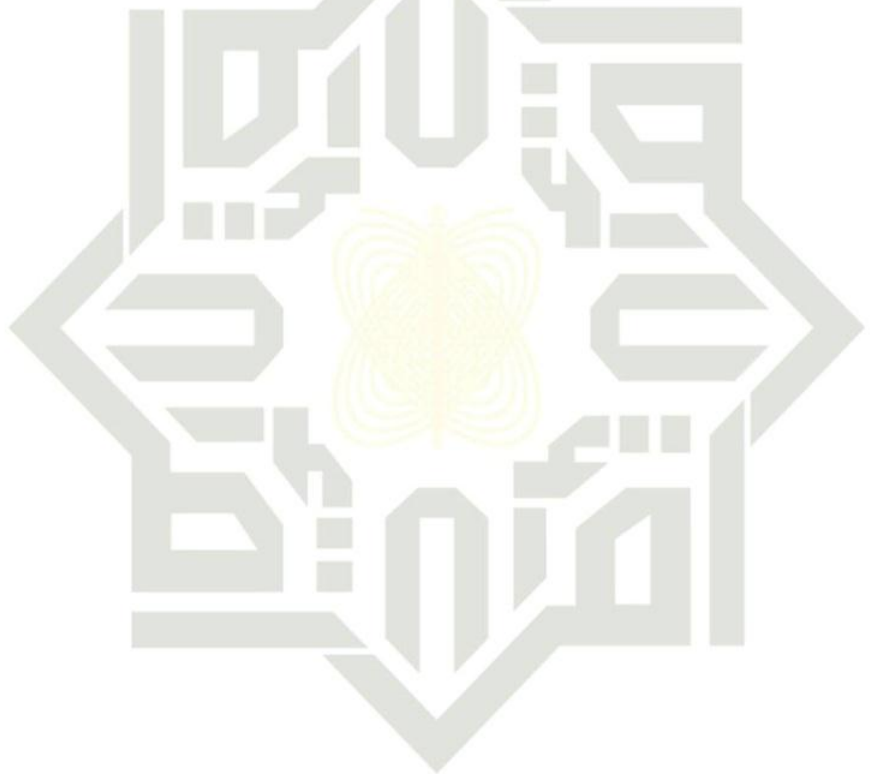
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 15 September 2021
Penulis,

NANDA TRISIA PUTRI
NIM. 11740424065



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	18
C. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Informan Subyek Penelitian	43
D. Sumber Data Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Validitas Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV GAMBARAN UMUM KOMUNITAS SEDEKAH MALAM JUM'AT PEKANBARU	49
A. Sejarah Berdirinya Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru	49

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang memperjualbelikan atau menyebarkan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi	50
C. Struktur Organisasi Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru	50
D. Lambang Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru...	51
E. Program Komunitas SMJ Pekanbaru	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

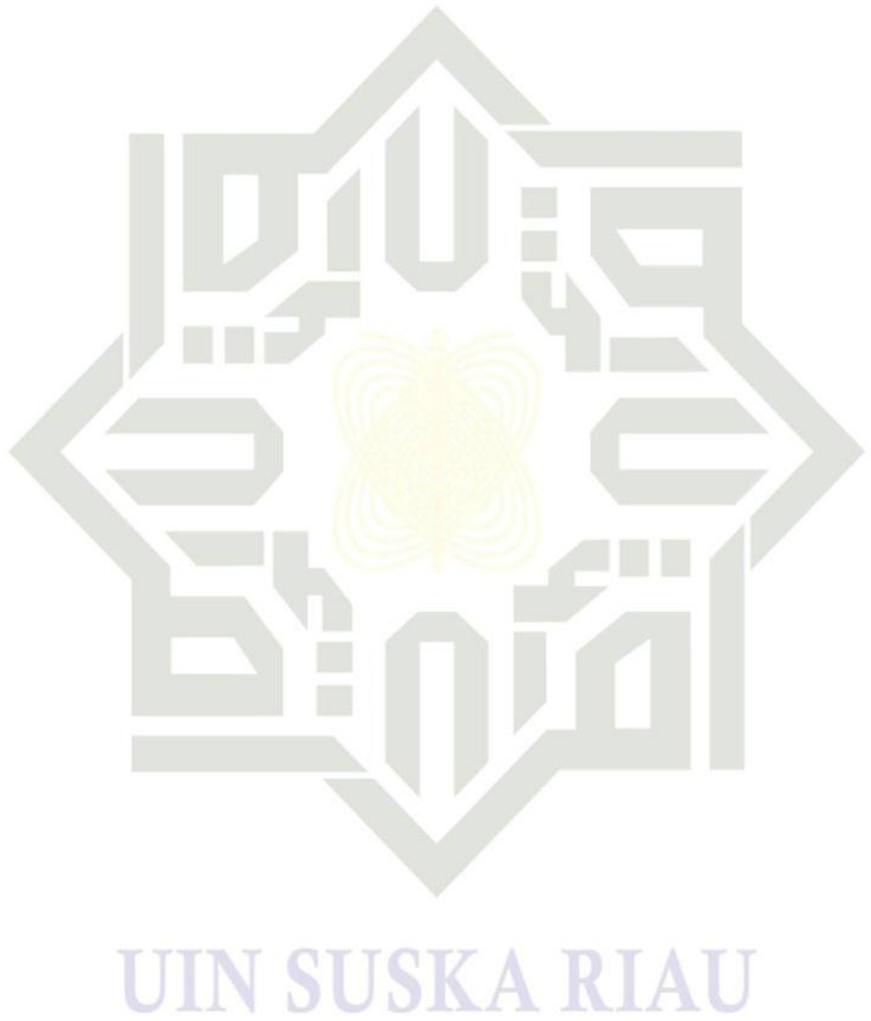
DAFTAR PUSTAKA

SAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 5.1. Informan Penelitian	55
--------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

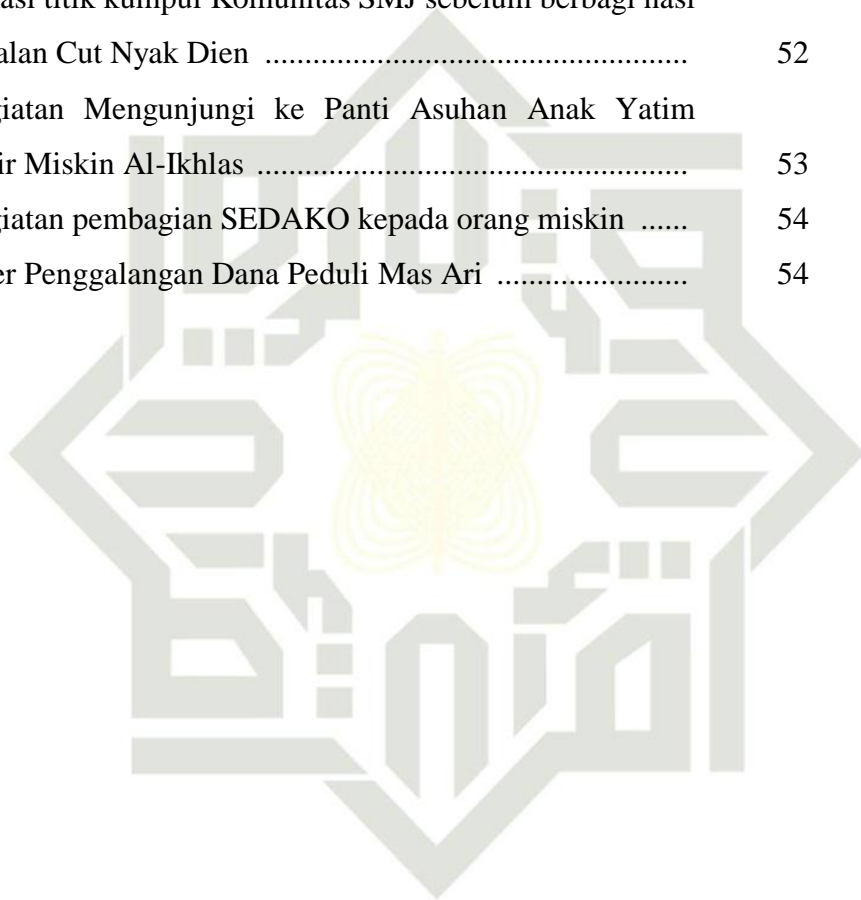
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

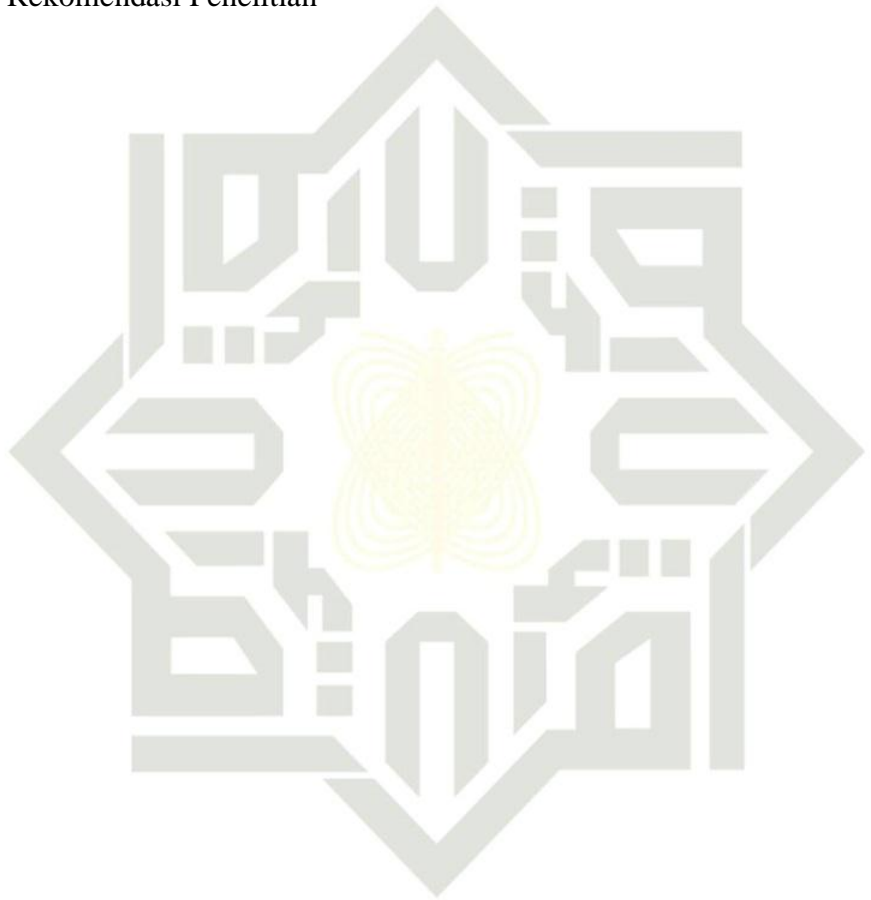
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Komunitas SMJ.....	50
Gambar 4.2	Logo Komunitas SMJ Pekanbaru.	51
Gambar 4.3	Flyer Sedekah Berbagi Nasi	51
Gambar 4.4	Lokasi titik kumpul Komunitas SMJ sebelum berbagi nasi di Jalan Cut Nyak Dien	52
Gambar 4.5	Kegiatan Mengunjungi ke Panti Asuhan Anak Yatim Fakir Miskin Al-Ikhlâs	53
Gambar 4.6	Kegiatan pembagian SEDAKO kepada orang miskin	54
Gambar 4.7	Flyer Penggalangan Dana Peduli Mas Ari	54



DAFTAR LAMPIRAN

1. Bukti Pelaksanaan Wawancara Melalui Whatsapp
 2. Dokumentasi
 3. Surat Penunjukan Pembimbing
 4. Surat Permohonan Data dan Observasi
 5. Surat Rekomendasi Penelitian
- © Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dulu kata ‘miskin’ diartikan tidak memiliki uang yang cukup. Dalam kehidupan untuk memenuhi segala kebutuhan seperti makanan, pakaian, obat-obatan, pendidikan dan sebagainya dapat dimiliki dengan adanya uang akan tetapi uang saja tidaklah cukup. Banyak diantara keluarga yang memiliki cukup pendapatan namun kekurangan akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, kesulitan air bersih dan sebagainya. Sebaliknya, ada keluarga yang memiliki pendapatan yang kecil, namun mampu terpenuhi seluruh kebutuhan pokoknya.¹

Secara umum kemiskinan merupakan adanya permasalahan yang selalu dihadapi oleh manusia dengan kurangnya banyak hal. Ini disebabkan oleh kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kurangnya kekayaan dalam menjamin stabilitas atau mengatasi perubahan akibat, seperti kehilangan pekerjaan, sakit, dan sebagainya.²

Terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur yang terdapat dalam alinea keempat UUD 1945 merupakan cita-cita mulia bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan.³ Segala upaya kegiatan dalam bentuk program-program yang diciptakan agar membangkitkan masyarakat dari keterpurukan ekonomi sudah dilakukan hingga sampai saat ini.

Selain pemerintah, di dalam agama Islam juga memerhatikan keadaan umatnya, hidup saling bantu membantu dengan sesama sangat dianjurkan. Di dalam al-Qur’an memiliki banyak bentuk kegiatan amal atau bentuk kepedulian sosial. Diantaranya kewajiban berzakat bagi orang-orang yang telah ditentukan, berinfak siapapun bisa melakukan, berwakaf untuk

¹Moira Moeliono, *Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan di Malinau, Indonesia* (Bogor: Enter for International, 2007), 13.

²*Ibid*, 14.

³Ali Khomsan dkk: ed. 1, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemashalatan orang banyak serta sedekah yang tidak mengharuskan dalam kondisi harta yang banyak.

Munculnya kegiatan kepedulian atau kedermawanan yang dikenal dengan gerakan filantropi dapat timbul oleh faktor yang bersifat kemanusiaan, sosial, moral, ataupun keagamaan. Sedekah dalam Islam memiliki makna yang luas, sangat erat kaitannya dengan arti kedermawanan. Dan umat Islam sangat dianjurkan untuk menggiatkan kegiatan bersedekah baik bersifat material maupun non material.⁴

Seperti dalam firman Allah ta'ala:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami akan memberinya pahala yang besar. (QS. an-Nisa’: 114)”⁵

Sedekah dalam gerakan filantropi kian berkembang dewasa ini termasuk dalam membantu para yatim, dhuafa atau masyarakat miskin untuk meringankan sedikit beban kehidupan. Banyak lembaga-lembaga, baik dari pemerintah maupun swasta dari organisasi ataupun komunitas-komunitas yang melakukan program membantu meringankan kehidupan masyarakat miskin dalam persoalan ekonomi walaupun tidak merubah sepenuhnya kehidupan mereka.

Di kota Pekanbaru kegiatan peduli sosial dilakukan oleh salah satu komunitas yang dibentuk oleh seseorang bersama beberapa pemuda-pemudi yang memiliki rasa empati terhadap orang yang kekurangan bernama Komunitas Sedekah Malam Jum’at Pekanbaru. Komunitas ini berawal dari perkumpulan anak-anak muda yang ingin melakukan kegiatan positif untuk

⁴Thobroni, *Mukjizat Sedekah* (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007), 49.

⁵Anwar Abu Bakar, *Sabikah Al-Qu’an dan Terjamahnya Juz 1 s/d 30*, (Bandung: Algesind, 2012), 383.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang banyak walaupun keadaan mereka sendiri bukan kategori yang mampu. Mereka berfikir selagi memiliki tenaga dan usia yang masih muda dapat berguna untuk memberikan manfaat walaupun hanya setetes darah.⁶

Berawal dari keisengan mengumpulkan beberapa jumlah uang yang mereka miliki, kemudian membeli sekitar 10 bungkus nasi dan mereka berikan kepada orang-orang yang dianggap membutuhkan. Mereka berfikir dengan melakukan hal positif pasti di respon baik oleh orang-orang sekitar yang melihatnya. Dengan kegiatan tersebut ternyata mampu menarik perhatian masyarakat yang menyaksikan sehingga dana yang berawal dari uang mereka sendiri bertambah dari dana masyarakat yang ditipkan kepada mereka, baik berupa uang tunai maupun nasi bungkus yang akan diberikan kepada orang yang membutuhkan sehingga membuat mereka semakin semangat melakukan kegiatan tersebut.

Dalam melakukan kegiatan sedekah berbagi nasi bungkus tersebut tidak menutup kemungkinan mendapatkan respon negatif, seperti salah satunya masyarakat yang tidak percaya bahwa nasi yang diberikan para donator memang benar-benar diberikan kepada yang membutuhkan. Oleh karena itu mereka berinisiatif membuat konten-konten, mengabadikan kegiatan mereka melalui media sosial.

Sasaran pada komunitas sedekah berbagi nasi tertuju seperti dhuafa yang bekerja dari pagi hingga malam di pinggir jalan, tunawisma di jalanan, pedagang asongan lampu merah, tukang sapu jalanan, pengemis, pemulung, anak jalanan yang tidur di emperan di toko, di halte, tukang parkir, pengamen jalanan, dan lainnya.

Seiring berjalannya waktu, komunitas ini semakin bertambah jumlah relawannya dari 10 orang anggota dan pada tahun 2020 mencapai ±200 anggota yang terdiri dari berbagai kalangan, yaitu pegawai rumah sakit, pengajar, anak sekolah, wirausaha, wiraswasta, mahasiswa, ibu rumah tangga, anak kecil yang memiliki kesibukan dan kegiatan masing-masing. Pertama

⁶Wawancara oleh Ketua Komunitas SMJ Pekanbaru Bapak Derry Nopraja pada tanggal 13 April 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali dalam melakukan kegiatan ini belum adanya bentuk dokumentasi atau penyertaan bukti dari pelaksanaan kegiatan. dengan adanya kritik dari masyarakat dan agar menjaga kepercayaan dari donatur, komunitas ini mulai mengekspos kegiatan pada waktu itu melalui media sosial seperti *Facebook* dan *BBM*. Dengan semakin banyaknya anggota membuat mereka memiliki komitmen untuk terus melakukan kegiatan ini.

Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru (SMJ PKU) melakukan kegiatan sedekah berbagi nasi bungkus gratis setiap malam jum'at pukul 20.00 WIB-selesai, sejak tanggal 06 Juni 2015 sampai sekarang. Semakin banyak anggota dan donatur dalam kegiatan ini serta terus mengakses kegiatan di sosial media, komunitas ini setiap tahunnya memberikan nasi bungkus gratis lebih banyak dari sebelumnya walaupun terkadang adakalanya tidak sebanyak biasanya, namun hal ini tetap banyak mendapatkan sorotan dari berbagai media massa seperti media cetak, elektronik maupun media siber, bahkan komunitas ini telah mampu memberikan bantuan sedekah nasi dari donatur hingga 140 bungkus.⁷ Dalam menjalankan kegiatan ini, komunitas SMJ Pekanbaru membagi nasi bungkus di beberapa titik jalan besar di kota Pekanbaru seperti: Jalan Nangka, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Jenderal Sudirman.⁸

Fenomena yang penulis lihat melalui media sosial Komunitas SMJ seperti *Instagram* dan *Website* berita online hasil kegiatan komunitas ini dalam pembagian nasi bungkus yang diberikan sebagian dari mereka telah mengetahui akan kehadiran komunitas ini bahkan mereka langsung menghampiri kakak-kakak bermotor yang membawa nasi bungkus. Pada saat penulis dilapangan, komunitas ini menggunakan baju seragam komunitas yang berwarna merah sehingga ini memudahkan orang-orang yang melihat aksi mereka saat memberikan nasi bungkus.

Komunitas ini memiliki empat program kegiatan sosial, diantaranya sedekah berbagi nasi, kunjungan setiap dua bulan memberikan bantuan ke

⁸Wawancara oleh Ketua Komunitas SMJ Pekanbaru Bapak Derry Nopraja pada tanggal 13 April 2020.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin UIN Suska Riau, kecuali untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin UIN Suska Riau.

panti asuhan, sedekah daging & sembako setiap sebelum Hari Raya Idul Fitri dan melakukan aksi penggalangan dana untuk pengobatan bagi yang membutuhkan. Dan dalam hal ini penulis tertarik pada program utama yakni sedekah berbagi nasi bungkus kepada masyarakat yang membutuhkan yang bersifat konsumtif namun berkelanjutan.

Dari uraian tersebut, penulis ingin mengkaji lebih jauh kegiatan dari pembagian nasi bungkus oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru dengan judul **“Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru”**

3. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul skripsi, berikut beberapa istilah yang penulis jabarkan :

1. Aktivitas Sosial

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah segala bentuk kegiatan dan keaktifan. Aktivitas berarti adanya kesibukan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilaksanakan di suatu lembaga atau organisasi.⁹ Sedangkan sosial berasal dari kata *society* dengan arti masyarakat, sosial adalah yang berhubungan dengan masyarakat serta perlu adanya komunikasi dalam berinteraksi atau dalam melakukan suatu kegiatan.

Jadi penulis menyimpulkan aktivitas sosial adalah segala kegiatan atau keaktifan dalam melakukan sesuatu yang dapat menimbulkan dampak yang baik atau perilaku manusia yang tidak lepas dari kegiatan sosial untuk manusia lainnya.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komunitas

Komunitas adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki kepedulian yang lebih dari yang lain serta didalam komunitas tersebut terjalinnya relasi pribadi hubungan yang erat sesama anggota karena memiliki kesamaan interest atau values.¹⁰

Komunitas yang dimaksud penulis adalah komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru (SMJ PKU). Komunitas ini berdiri pada tanggal 06 Juni 2015 yang merupakan komunitas sosial non profit. Komunitas ini dibentuk oleh beberapa anak muda yang ingin membuat kegiatan positif serta bermanfaat bagi orang banyak. Komunitas ini identik dengan pakaian warnah merah dan memiliki slogan “*Ikhlasikan Hati untuk Berbagi*”.

3. Sedekah Malam Jum'at

Sedekah menurut Syeikh Ali bin Muhammad Al-Jurjani adalah memberikan sesuatu yang diserahkan kepada orang lain dengan mengharapkan pahala dari Allah ta'ala.¹¹ Adapun sedekah yang penulis maksud adalah pemberian nasi bungkus secara gratis dari para donator yang disalurkan kepada Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru untuk diberikan kepada orang-orang yang membutuhkannya. Program sedekah berbagi nasi yang dilaksanakan rutin pada setiap malam jum'at dimulai pukul 20.00 WIB-selesai yang diberikan kepada seperti dhuafa yang berada diemperan toko atau di pinggir jalan, tunawisma di jalanan, pedagang asongan lampu merah, tukang sapu jalanan, pengemis, pemulung, anak jalanan yang tidur di emperan di toko, halte, tukang parkir, pengamen jalanan, dan lainnya.

4. Dhuafa

Dhuafa berasal dari kata *dh'afan* atau *dhi'afan* yang memiliki arti lemah atau tertindas. Lemah dimaksud adalah terdiri dari beberapa aspek yang diantaranya lemah dalam ekonomi, lemah fisik, lemah pemikiran, dan lemah sikap. Adapun maksudnya lemah ekonomi karena tertekan oleh

¹⁰Kertajaya Hermawan, *Arti Komunitas* (Jakarta: Gramedia, 2008), 10.

¹¹Gus Arifin, *Keutamaan Zaka, Infak, Ssedekah* (Jakarta: Gramedia, 2014), 185.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan dalam ketidakmampuan, ketidakberdayaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Lemah fisik yang tidak mampu bukan karena malas, namun karena cacat, sakit ataupun sudah renta. Lemah kemampuan berfikir yang kurang cerdas karena kelemahan IQ dan lemah mental atau sikap yang ini termasuk dalam kategori dhuafa.

Adapun maksud dari tertindas terdapat dalam arti surat Al-Qasas ayat 4 adalah mereka kaum lemah yang terjadi karena kesewenang-wenangan pemimpin dan sistem yang zalim sehingga terjadinya penindasan dan muncul kaum miskin, gelandangan, atau pengemis di jalanan.¹² jadi dapat disimpulkan dhuafa adalah orang-orang lemah atau tertindas yang hidup dalam ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kemiskinan yang terjadi karena ketidakadilan atau adanya kezaliman.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktivitas sosial dari program sedekah berbagi nasi oleh KSMJ (Komunitas Sedekah Malam Jumat) terhadap masyarakat miskin di kota Pekanbaru ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial dari program berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jumat terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Akademis

- (1) Untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan.

¹²Dompot Dhuafa Republika, (Inilah Pengertian Dhuafa Menurut Islam), <https://dompetdhuafa.org/id/berita/detail/pengertian-dhuafa-menurut-islam>, diakses pada tanggal 28 September 2021 pukul 11.10 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- (2) Untuk menjadi bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui aktivitas sosial sedekah berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.
- (3) Untuk referensi jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kegunaan Praktis

- (1) Secara praktis, penelitian ini berguna sebagai bukti penulis dalam menyelesaikan studi keilmuan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah Komunikasi.
- (2) Penelitian ini diharapkan dilakukan sebagai wahana untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang aktivitas sosial dari program berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap dhuafa di kota Pekanbaru.
- (3) Menambah wawasan bagi penulis maupun bagi pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) di Fakultas Dakwah Komunikasi.

Sistematika Penulisan

Sistem penulisan diperlukan agar bisa menjabarkan pembahasan diatas. Maka penulis berupaya menyusun sistem penulisan secara sistematis, agar lebih terarah dan mudah dipahami, serta menyajikan uraian yang mampu menjawab permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga tercapai tujuan yang ditentukan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menguraikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berpikir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai hasil penelitian yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun diantaranya:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Utami (2015) Mahasiswi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dengan judul penelitian mengenai “Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur”.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ada tiga yakni; pertama bagaimana aktivitas sosial ekonomi sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan bulu di Kabupaten Tuban? Kedua, bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu di Kabupaten Tuban Jawa Timur? Ketiga, bagaimana perubahan aktivitas sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?. Dengan adanya beberapa masalah yang diangkat peneliti menggunakan metode dalam penelitian ini berupa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Sehingga di dapatkan hasil bahwa, pertama aktivitas sosial ekonomi di dalam pelabuhan perikanan Bulu didominasi oleh warga pendatang, sedangkan diluar pelabuhan perikanan Bulu di dominasi pekerja seperti pedagang dan pemilik toko. Kedua, kontribusi pelabuhan perikanan Bulu terjadinya peningkatan yakni meningkatkannya pendapatan nelayan dan pedagang, memberikan akses kepada tukang becak, menyediakan tempat sampah, ketiga adanya perubahan aktivitas sosial di pelabuhan perikanan Bulu seperti pedagang, nelayan, pegawai pelabuhan, tukang becak.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas sosial ekonomi, kontribusi aktivitas sosial dan bagaimana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan aktivitas sosial ekonomi setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu di Kabupaten Tuban Jawa Timur, sedangkan penelitian saya mengenai untuk mengetahui kegiatan aktivitas sosial berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah malam jum'at terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.

2. Penelitian terdahulu berikutnya ini dilakukan oleh Ahmad Muslimin (2018) Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan judul penelitian mengenai “Komunikasi Dan Aktivitas Sosial Komunitas Jaringan Gusdurian Di Kota Makassar”.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ada dua yaitu; pertama bagaimana bentuk komunikasi jaringan Gusdurian di Kota Makassar? Kedua bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian di Kota Makassar?. Dengan masalah ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Dan didapatkan hasil dari penelitian ini bahwa komunitas jaringan Gusdurian diawali dari adanya ritinitas diskusi gagasan-gagasan mengenai persoalan kebangsaan, kemanusiaan, keadilan serta kemanusiaan yang relevan dengan konteks kehidupan sosial di Kota Makassar. Serta jaringan komunitas Gusdurian ini diakui tetap dalam koridor utama Gusdur.

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam pokok pembahasan ini tentang deskripsi komunitas jaringan-jaringan Gusdurian serta aktivitas sosial komunitas Gusdurian di Kota Makassar, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan saya adalah kegiatan aktivitas sosial dalam program pemberian nasi bungkus gratis pada kaum dhuafa di kota Pekanbaru.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga dilakukan oleh Desi Mardiyanti (2019) Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul penelitian mengenai “Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalu Kabupaten Lampung Barat”.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan?. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni metode kualitatif deskriptif berupa purposiv sampling agar mendapatkan data mengenai partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan.

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam pokok pembahasan penelitian ini mengenai faktor penyebab kurangnya partisipasi remaja dalam kegiatan sosial keagamaan di Pekon Bedudu Kabupaten Lampung Barat, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan saya adalah bagaimana kegiatan dari program sedekah berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.

4. Penelitian terdahulu selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Tri Ramadhan (2020) Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dengan judul penelitian mengenai “Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ada dua yaitu; pertama apa saja bentuk aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?, kedua apa saja kendala dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?. Adapun metode yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan koesioner, observasi, dan wawancara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun perbedaan yang terdapat antara penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian ini membahas untuk mengetahui dan menganalisis bentuk dan kendala aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan saya adalah bentuk kegiatan aktivitas sosial dari program berbagi nasi oleh Komunitas sedekah malam jum'at Pekanbaru terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.

Adapun perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

NO	Nama Peneliti	Judul	Permasalahan	Metode	Perbedaan
1.	Sri Utami (2015)	Aktivitas Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pelabuhan Perikanan Bulu Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur	Bagaimana aktivitas sosial ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan perikanan Bulu Kabupaten Tuban? Bagaimana kontribusi pelabuhan perikanan Bulu di Kabupaten Tuban Jawa Timur? Bagaimana perubahan	Metode kualitatif deskriptif analitis.	Pokok pembahasan penelitian ini mengenai menjadikan pelabuhan perikanan Bulu sebagai peluang usaha masyarakat yang masih pengangguran, bagaimana kontribusi pemerintah dan masyarakat dalam

	<p>aktivitas sosial ekonomi masyarakat setelah adanya pelabuhan perikanan Bulu?</p>	<p>berkomunikasi dengan pihak pelabuhan perikanan Bulu dalam perekrutan pekerja dan bagaimana kondisi setelah pelabuhan perikanan Bulu ini hadir di masyarakat kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan saya adalah bagaimana kegiatan dari program sedekah berbagi nasi oleh Komunitas</p>
--	---	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedekah Malam Jum'at terhadap kaum dhuafa kota Pekanbaru				© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Pokok pembahasan penelitian ini mengenaiko munikasi dan bentuk aktivitas sosial komunitas jaringan Gusdurian di Kota Makassar, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan saya adalah bagaimana kegiatan aktivitas sosial dari program sedekah	Metode kualitatif dengan perspektif fenomenologi, dengan pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi literature.	Bagaimana bentuk komunikasi jaringan Gusdurian di Kota Makassar? Dan Bagaimana aktivitas sosial yang dilakukan oleh komunitas Gusdurian di Kota Makassar?	Komunikasi Dan Aktivitas Sosial Komunitas Jaringan Gusdurian Di Kota Makassar.	Ahmad Muslimin (2018)	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>				<p>berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.</p>
<p>Desi Mardiyanti (2019)</p>		<p>Partisipasi Remaja Dalam Meningkatkan Aktivitas Sosial Keagamaan di Pekon Bedudu Kecamatan Belalu Kabupaten Lampung Barat</p>	<p>Apakah faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan?</p>	<p>Metode kualitatif deskriptif berupa Purposiv Sampling</p>	<p>Penelitian ini membahas untuk mengetahui Penyebab kurangnya partisipasi remaja dalam meningkatkan aktivitas sosial keagamaan di Pekon Bedudu Kabupaten Lampung Barat, sedangkan yang menjadi pokok pembahasan</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>saya adalah kegiatan aktivitas sosial dari program sedekah berbagi nasi oleh Komunitas SMJ Pekanbaru terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru.</p>
<p>Wahyu Tri Ramadha</p>	<p>Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan.</p>	<p>Apa saja bentuk aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?, dan Apa saja kendala dalam melakukan aktivitas sosial keagamaan</p>	<p>metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan koesioner, observasi, dan wawancara.</p>	<p>Penelitian ini membahas untuk mengetahui bentuk dan kendala dari aktivitas sosial keagamaan pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya kabupaten</p>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pondok pesantren Al-Ittifaqiah pada masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?	Ogan Ilir Sumatera Selatan, sedangkan penelitian saya untuk mengetahui kegiatan aktivitas sosial dari program berbagi nasi oleh Komunitas SMJ terhadap kaum dhuafa Kota Pekanbaru.
---	--

Landasan Teori

Untuk mengetahui aktivitas sosial berbagi nasi terhadap kaum dhuafa, maka perlu adanya diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas Sosial

Pengertian Aktivitas Sosial

Aktivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti segala bentuk kegiatan dan keaktifan.¹³ Melakukan suatu keaktifan adalah aktivitas yang menimbulkan kesibukkan atau disebut

¹³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), Cet ke 9, 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

juga kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam suatu kelompok komunitas, organisasi, maupun lembaga.¹⁴

Dalam ilmu sosiologi aktivitas diartikan sebagai bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan di masyarakat seperti gotong royong, membantu meringankan beban antar masyarakat, kerja bakti atas dasar memiliki ikatan kepedulian sesama masyarakat lain atau kerabat.¹⁵

Setiap harinya kita banyak melakukan aktivitas, kegiatan sehingga menimbulkan kesibukkan pada diri sendiri. Namun, tidak semua kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan memiliki manfaat. Dalam buku *Psikologi Pendidikan II* Sa muel Soeitoe mengatakan bahwasannya aktivitas bukan sekedar kegiatan semata saja namun aktivitas dinilai sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk tercapainya keinginan seperti pemenuhan kebutuhan.¹⁶

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan aktivitas merupakan kegiatan yang menyibukkan diri yang dilakukan secara individu ataupun berkelompok (berkerja sama) dengan orang lain dengan tujuan menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Sedangkan arti sosial adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan masyarakat ataupun sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.¹⁷ Adapun pengertian sosial menurut pendapat ahli sebagai berikut:¹⁸

1. Menurut Keith Jacobs sosial adalah sesuatu yang sudah ada dan terjadi dalam sebuah komunitas.
2. Menurut Philip Waxler sosial adalah sifat dasar yang dimiliki setiap individu manusia.

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet ke 3, 1.

¹⁵Muhammad Armi, *Komunikasi Organisasi* (Cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 56.

¹⁶Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II* (Jakarta: Feui, 1992), 52.

¹⁷Dunia Pendidikan, (Contoh Aktifitas Sosial; Pengertian, unsur, manfaat, dan contoh), <https://dunia.pendidikan.co.id/aktifitas-sosial/> diakses pada tanggal 8 Agustus 2020 pukul 06.42 WIB.

¹⁸Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi; Untuk SMA/ MA Kelas XI* (Jakarta: Erlangga 2006), 137.2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Menurut Enda M.C. sosial adalah suatu cara mengenai bagaimana individu melakukan hubungan dengan individu lainnya.
4. Menurut Lena Dominelli sosial adalah adanya bagian yang tidak sempurna/utuh dalam melakukan hubungan antara manusia sehingga membutuhkan sebuah pemakluman atas hal-hal yang bersifat rapuh didalamnya.
5. Menurut Peter Herman sosial adalah suatu hal yang dipahami sebagai sebuah perbedaan akan tetapi juga sebagai satu kesatuan didalamnya.
6. Menurut Engine Fahri L. sosial adalah inti dari bagaimana setiap individu melakukan hubungan walaupun masih ada perdebatan didalamnya mengenai perbedaan pola berhubungan bagi para individu tersebut.
7. Menurut Paul Ernest sosial adalah sejumlah manusia yang saling terlibat dalam berbagai kegiatan, aktivitas bekerja sama.

Aktivitas sosial merupakan interaksi manusia dengan manusia lainnya dalam suatu kelompok atau lingkungan, aktivitas sosial yang berupa gerakan kelompok baik berjumlah kecil ataupun besar yang proses interaksinya didasarkan oleh beberapa faktor:¹⁹

- a. Imitasi, diantara bentuk sisi positifnya dapat mendorong seseorang untuk mematuhi aturan/kaidah dan nilai yang berlaku.
- b. Sugesti, berlangsung apabila seseorang memberi suatu sikap dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.
- c. Identifikasi merupakan adanya keinginan dalam diri untuk menjadi sama dengan pihak lain yang sifatnya lebih mendalam dari pada imitasi.
- d. Simpati merupakan proses dimana seorang individu merasa tertarik pada pihak lain. Dengan tujuan untuk memahami pihak lain agar bisa menjalin kerjasama.²⁰

¹⁹Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi* (Cet. IX, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 56.

²⁰Wahyu Tri Ramadhan, "Aktivitas Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Pada Masyarakat Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan," (*Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya*, 2020). 17-18.

Jadi menurut definisi para ahli diatas, penulis menyimpulkan aktifitas sosial merupakan segala sesuatu kegiatan yang bersifat melibatkan individu ataupun beberapa individu lainnya yang memiliki pola pikir yang berbeda namun saling bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Aktivitas sosial disebut juga dengan tindakan sosial. Dalam teori Max Weber yang memaparkan mengenai bahwa tindakan sosial merupakan sesuatu yang didasari oleh motivasi pada diri individu dan tindakan-tindakan sosial. Tindakan sosial memiliki tujuan sebagai aktor dalam memaksimalkan pemberian pemanfaatan atau keuntungan kepada orang lain. Seperti teori yang dikatakan oleh Max Weber tentang teori rasionalitasnya. Adapun maksud rasionalitas ini merupakan konsep dasar yang digunakan dalam melakukan tindakan sosial yang memiliki beberapa tipe-tipe tindakan sosial. Tindakan sosial dalam teori ini adalah segala bentuk tindakan individu (manusia) yang berhubungan dengan individu lainnya yang tindakan itu memiliki makna atau arti subjektif bagi dirinya yang akan diarahkan kepada orang lain.

Dalam melakukan suatu tindakan yang bersifat rasional akan semakin mudah untuk dipahami. Oleh karenanya Max Weber membedakan tipe tindakan sosial dalam empat bagian, yakni:

1. Tindakan Tradisional, merupakan tindakan yang didasari oleh kebiasaan yang mana individu berperilaku atau menunjukkan karena kebiasaan tanpa refleksi yang sadar atau adanya perencanaan.
2. Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang didasari oleh keinginan atau dipengaruhi oleh perasaan emosi individu dalam melakukannya. Tindakan ini dilakukan atas perasaan yang dimilikinya, biasanya timbul secara spontan. Tindakan ini sukar dipahami, namun memiliki dampak yang baik bagi individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

3. Rasionalitas Nilai, merupakan sifat rasional atau tindakan keyakinan penuh kesadaran dengan menanamkan nilai perilaku etis, estetis, religius atau perilaku lainnya yang mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupannya.
4. Rasionalitas Instrumental, merupakan tindakan berdasarkan akal yang memiliki sejumlah harapan atau keinginan untuk tujuan yang ingin dicapai dan menentukan nilai dari tujuan itu sendiri.²¹

Oleh karenanya teori tindakan sosial sosial dari Max Weber digunakan dalam menganalisa hasil penelitian tentang aktivitas sosial berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at yang menurut penulis relevan untuk mengkaji mengenai aktivitas sosial sedekah malam jum'at.

Teori Max Weber merupakan tindakan sosial, bagaimanapun wujudnya mampu dipahami secara subjektif dengan pola motivasional yang saling berkaitan. Sejatinya tidak semua perilaku dapat dipahami sebagai suatu tindakan rasionalitas. Untuk memahami subjektif dan motivasi individu perlu adanya sikap memahami dan berempati pada orang lain agar dapat menyimpulkan apa yang dilakukan oleh orang lain dan juga dapat mempengaruhi terhadap pola-pola hubungan yang terjadi dalam sosial masyarakat.²²

b. Unsur sosial

Menurut Soerjono Soekanto terdapat lima unsur sosial yang menjadi karakteristik dari sosial itu sendiri, diantaranya:²³

- 1) Kelompok sosial. Merupakan himpunan atau kesatuan manusia yang saling hidup bersama, memiliki hubungan antara anggotanya dan saling terjadinya pengaruh mempengaruhi dan memiliki rasa saling tolong menolong.

²¹M.Chairul Basrun Umanailo, *OSF Preprints Max Weber. Pdf*, (Oktober: 2019) 1-3.

²²Siahan dan Hotman, *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi* (Yogyakarta: IKIP Erlangga, 2010), 199.

²³Bagja Waluya, *Sosiologi; Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 87.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Kebudayaan. Merupakan suatu rekayasa sosial manusia atau masyarakat yang terkait akan interaksinya dengan lingkungan alam di tempat tinggalnya.
- 3) Stratifikasi sosial. Merupakan dimensi vertikal dari suatu struktur yang ada di masyarakat. artinya mampu melihat perbedaan di masyarakat berdasarkan pelapisan yang ada. Stratifikasi merupakan perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara berlapis atau sistem berlapis yang ada di masyarakat.
- 4) Lembaga sosial. Merupakan himpunan norma (saling berkaitan, bergantung dan mempengaruhi) dari segala tingkatan yang berkisar pada kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.
- 5) Kekuasaan dan kewenangan. Merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan bagaimana bentuk distribusi kekuasaan dan kewenangan yang dijalankan dalam sebuah kelompok besar maupun kecil yang berhubungan dengan kebijakan publik sebagai acuannya.

c. Manfaat aktivitas sosial

Adapun manfaat dari aktivitas sosial adalah:

- 1) Menciptakan komunitas yang harmonis dan baik saat ada yang melakukan kegiatan bermanfaat dengan tindakan baik, sehingga akan berdampak baik juga kepada orang lain bahkan mampu untuk ditiru oleh orang lain.
- 2) Meningkatkan rasa kepercayaan diri. Dalam sebuah studi ilmiah bidang sosiologi, mengatakan bahwa anak-anak muda yang aktif dalam kegiatan sosial memiliki nilai yang baik, citra positif tentang dirinya maupun rekan yang lain terlibat dalam kegiatan sosial.
- 3) Menambah relasi kita dalam ketika ingin menyampaikannya ke orang lain. Selain itu menambah pengalaman kita dalam bertemu dan berinteraksi dengan orang banyak.
- 4) Membuat bangkit jiwa sosial serta Allah akan membuka pintu rezeki sera semakin berfikir secara kreatif.



2. Komunitas

a. Definisi Komunitas

Komunitas sama halnya dengan kelompok sosial. Hanya saja komunitas menjadi lanjutan dari kelompok sosial yang memiliki tujuan sama dengan jelas atas dasar kesamaan yang dimiliki sehingga bisa disebut juga sebagai komunitas. Menurut Anwar dan Adang dalam bukunya mengatakan kelompok atau komunitas merupakan kumpulan beberapa individu yang saling berinteraksi satu dengan lainnya, pada umumnya hanya untuk melakukan pekerjaan, meningkatkan hubungan antarindividu, atau hal lainnya.²⁴ Dengan kehidupan komunitas akan membuat hidup manusia menjadi lebih baik karena manusia merupakan makhluk sosial yang selalu membutuhkan, selalu berada dengan orang lain untuk membentuk suatu persekutuan dengan tujuan yang ingin dicapai selalu merujuk pada nilai-nilai kerja sama, keindahan, dan kebaikan.²⁵

Secara ilmu sosiologis, komunitas merupakan unit sosial atau politik dari organisasi sosial yang memberi rasa aman dan terciptanya rasa memiliki. Rasa memiliki itu tercipta pada saat tinggal bersama di wilayah tertentu. Menurut Schaefer terbentuknya komunitas menciptakan perasaan dan rasa tanggungjawab karena mereka merupakan bagian dari komunitas tersebut.²⁶

Adapun menurut Kertajaya Hermawan berpendapat bahwa komunitas merupakan sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu dengan lainnya lebih dari biasanya, sehingga terbentuknya relasi yang kuat setiap anggota karena saling memiliki kepentingan dan nilai.²⁷

²⁴Hamdani Yusuf & Puji Lestari, "Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas Cycling Community (BBC)," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol,2, No.3: 5.

²⁵Mohammad Najib, *Dinamika Kelompok* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 15.

²⁶Hamdani Yusuf & Puji Lestari, "Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas Cycling Community (BBC)," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol,2, No.3: 5.

²⁷Andreas, Azla, Bambang Supradono, dkk, *Koalase Pemikiran Ekonomi Kreatif Nasional* (cv. Oxy Consultant: 2018), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Hasbi Riau

Komunitas juga sebagai sistem sosial yang memiliki struktur sosial yang tidak terlembagakan dalam bentuk kelompok ataupun organisasi, dan komunitas bisa berdiri sendiri dengan menjalankan fungsi-fungsi yang serupa yang dilakukan oleh komunitas yang terlembaga.

Komunitas yang menjadi sasaran dalam penulisan ini adalah komunitas sosial bernama Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru. Komunitas yang akrab disebut SMJ Pekanbaru berdiri pada tanggal 06 Juni 2015. Komunitas ini telah berjalan kurang lebih lima tahun dengan jumlah relawan yang terus bertambah tiap tahunnya. Komunitas ini memiliki tiga program yang dijalankan namun dalam penulisan disini hanya terfokus satu programnya yaitu sedekah nasi bungkus yang rutin dijalankan setiap malam jumat pada pukul 20.00 WIB-Selesai.

Sedekah berbagi nasi yang dilakukan pada malam jum'at berupa pembagian nasi bungkus yang merupakan pemberian dari para donatur yang telah diamanahkan kepada mereka untuk memberikannya ke masyarakat miskin yang membutuhkan. Ini merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama makhluk sosial yang membutuhkan.

Ciri-ciri Komunitas

Menurut Muzafer Shaerif dan George Simmel dalam buku *Kelompok Karya Santosa* disebutkan ciri-ciri komunitas sebagai berikut:²⁸

- 1) Besar kecilnya jumlah anggota kelompok sosial
- 2) Derajat interaksi sosial dalam kelompok sosial
- 3) Kepentingan dan wilayah
- 4) Berlangsungnya suatu kepentingan
- 5) Derajat organisasi

²⁸ *Ibid*,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Pendorong Terbentuknya Komunitas

Berikut beberapa faktor yang melatarbelakangi timbulnya komunitas, diantaranya:²⁹

- 1) Adanya dorongan/motif yang sama pada setiap individu sehingga terjadinya interaksi sosial antar sesamanya untuk mencapai tujuan bersama.
- 2) Adanya reaksi dan kepandaian yang berbeda di antara individu dengan individu lainnya karena terjadinya interaksi sosial.
- 3) Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, terdiri dari peranan dan kedudukan yang berkembang dengan sendirinya dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- 4) Adanya penegasan dan penguatan norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan kelompok dalam merealisasi tujuan kelompok.

Selain faktor diatas, menurut Adi dalam buku *Investasi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* menyebutkan empat faktor yang mempengaruhi terbentuknya komunitas, yakni:

- 1) Keinginan untuk berbagi dan berkomunikasi antar anggota sesuai dengan kesamaan minat.
- 2) Basecamp atau wilayah tempat dimana mereka biasa berkumpul.
- 3) Berdasarkan kebiasaan dari antar anggota yang selalu hadir.
- 4) Adanya orang yang mengambil keputusan atau mentukan segala sesuatunya.

d. Macam-macam Komunitas

Secara umum, komunitas di kelompokkan dalam tiga jenis, diantaranya.³⁰

²⁹Hendro Gunawan, *Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Sosial*, eJurnal. Unisri, Vol. 3, No.1.

³⁰Materi Belajar Online Gratis, "Pengertian Komunitas, Jenis, Manfaat dan Contoh," <https://materibelajar.co.id/pengertian-komunitas/> diakses pada tanggal 24 April 2020 pukul 15.00 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Komunitas berdasarakan minat

Komunitas ini terbentuk karena adanya kesamaan minat maupun ketertarikan yang sama antar para anggotanya. Komunitas ini biasanya jumlah anggotanya besar karena bisa saling mendukung minat atau hobi antar sesama mereka.

2) Komunitas berdasarkan lokasi

Komunitas ini terbentuk karena adanya kesamaan lokasi atau tempat tinggal secara geografis. Biasanya komunitas berdasarkan lokasi ini terbentuk karena adanya keinginan saling mengenal satu sama lain sehingga kemudian terciptanya interaksi yang bisa membantu perkembangan lingkungannya.

3) Komunitas berdasarkan komuni

Komunitas ini terbentuk karena adanya suatu keinginan dan kepentingan bersama. Komunitas ini ada atas dasar kepentingan di dalam suatu organisasi sosial dalam masyarakat.

e. Manfaat Komunitas

Berikut ini terdapat beberapa manfaat dari komunitas terdiri atas:³¹

1) Media penyebaran informasi.

Di dalam komunitas, setiap anggota yang tergabung dapat saling bertukar informasi (baik memberikan ataupun menerima) yang terkait dengan tema komunitas yang terbentuk.

2) Terbentunya jalinan/ hubungan

Komunitas juga sebagai media untuk menjalin relasi/hubungan antar sesama anggota komunitas yang memiliki hobi ataupun berasal dari bidang yang sama.

3) Saling bantu atau memberi dukungan

Komunitas berasal dari bidang yang sama, dapat dijadikan sebagai media untuk kegiatan saling bantu antar sesama anggota komunitas ataupun di luar anggota komunitas.

³¹*Ibid.*



3. Sedekah Berbagi Nasi

Definisi Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab yaitu *ash-shadaqah*. Secara bahasa bermakna suatu yang dijadikan sedekah. Kata *shadaqah* diambil dari asal kata *ash-shiq* ‘benar’, karena menunjukkan kebenaran dalam beribadah kepada Allah *azza wa jalla*.³²

Adapun definisi sedekah menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

1. Menurut pendapat al-Jurjani

Sedekah merupakan pemberian yang diberikan untuk mengharapkan pahala Allah *azza wa jalla*.

2. Menurut ar-Raghib al-Isifahani

Sedekah merupakan harta yang dikeluarkan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah *azza wa jalla* seperti halnya zakat. Namun sedekah termasuk sunnah berbeda dengan zakat yang wajib menunaikannya.

3. Menurut Iman an-Nawawi

Beliau mengatakan, “Dinamakan sedekah karena menunjukkan pembenaran orang yang bersedekah, dan menunjukkan kebenaran imannya secara lahir dan bathinyya. Sehingga sedekah menjadi pembenaran dan kebenaran iman.” Sebagaimana Allah *azza wa jalla* berfirman:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ

تَعْلَمُونَ

“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. al-Baqarah: 280)³³

³²Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Harta Melimpah* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2913), 14

³³*Ibid*, 14-15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menurut Muhammad Abdurrauf al-Munawi

Sedekah merupakan suatu perbuatan yang akan terlihat dengan kebenaran iman seseorang terhadap yang gaib dari sudut pandang bahwa rezeki itu sesuatu hal yang gaib.³⁴

Diatas telah disinggung bahwa sedekah berasal dari kata *shidq* yang berarti benar, yang merupakan turunan dari berbagai bentuk *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), *isim fa'il* (subjek), *mashdar* (keterangan) yang disebut sebanyak 85 kali, Allah *azza wa jalla* berfirman:

الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فِي الصَّدَقَاتِ وَالَّذِينَ لَا
يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ اللَّهُ مِنْهُمْ وَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٧٩﴾

“(orang-orang munafik itu) yaitu orang-orang yang mencela orang-orang mukmin yang memberi sedekah dengan sukarela dan (mencela) orang-orang yang tidak memperoleh (untuk disedekahkan) selain sekedar kesanggupannya, maka orang-orang munafik itu menghina mereka. Allah akan membalas penghinaan mereka itu, dan untuk mereka azab yang pedih.” (QS.at-Taubah: 79)³⁵

Pendapat Ulama Salaf tentang Sedekah

Umar berkata, “Sesungguhnya di akhirat kelak, amalan saling membanggakan diri. Maka sedekah berkata, “Aku yang paling utama dari kalian (amalan-amalan lain).” Pendapat kedua dari Abdul Aziz bin Umair berkata, “Shalat mengantarkanmu menuju setengah perjalanan, puasa mengantarkanmu pada pintu kerajaan, dan sedekah mengantarkanmu ke dalamnya.” Pendapat ketiga dari Ibnu Abi al-Ja’d menandakan, “Sesungguhnya sedekah menolak 70 pintu keburukan.”³⁶

Pendapat selanjutnya Yahya bin Mu’adz berkata, “Aku tidak tahu biji yang timbangannya sebanding gunung di dunia kecuali dari

³⁴Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah: Dilengkapi dengan Tinjauan dalam Fikih 4 Madzhab*, (Jakarta: Gramedia, 2014), 185.

³⁵*Ibid*, 187.

³⁶Hasan Hammam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah* (Jakarta: Maghrifah nPustaka, 2007),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

sedekah.” Pendapat kelima Asy-Sya’bi berkata, “Siapa saja yang kebutuhan akan pahala sedekahnya tidak melebihi kebutuhan orang kafir terhadap sedekahnya, maka sedekahnya telah rusak dan sia-sia.” Pendapat keenam Al-Laits bin Sa’ad mengatakan “Siapa yang mengambil dariku sedekah atau hadiah, maka haknya atasku lebih besar dari hakku atasnya, karena dia menerima dariku sesuatu yang dapat mendekatkanku kepada Allah.”³⁷

Pendapat ketujuh dari Ali bin Abi Thalib berkata. “Siapa yang dikaruniakan harta oleh Allah, maka hendaknya menyambung silaturahmi, menghormati tamu, menyenangkan yang sedih dan tawanan, orang yang dalam perjalanan (musafir), orang fakir miskin, para mujahid, mengahdapi musibah, karena dengan melakukan hal ini semua akan mendapatkan kemuliaan di dunia serta kebahagiaan di akhirat kelak.”³⁸

Sedekah memiliki arti yang luas dan merupakan salah satu kunci dalam meraih keberkahan rezeki serta sebagai amal perbuatan yang akan menyuburkan rezeki, keberkahan dan keberlimpahan, sehingga Allah *azza wa jalla* menjanjikan bagi mereka yang bersedekah di jalan-Nya.³⁹

Hukum Sedekah

Bersedekah hukumnya sunnah yang sangat dianjurkan. Para fikh menyepakati hukum sedekah pada dasarnya adalah sunnah, jika kita lakukan berpahala dan jika ditinggalkan tidak berdosa.⁴⁰ Namun, adakalanya hukum sedekah menjadi haram jika seseorang yang bersedekah mengetahui bahwa yang menerima harta sedekah darinya pasti dipergunakan untuk kemaksiatan. Disamping itu hukum sedekah bisa menjadi wajib bilamana seseorang bertemu dengan orang lain

³⁷Ibid, 12.

³⁸Ibid, 12-13.

³⁹Candra Himawan dan Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Harta Melimpah* (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2913), 17.

⁴⁰Abdul al-Rahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh al-Mazahibal-Arba’ah* (Beirut: Dar al-Fikr), Juz 1, 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang kesusahan seperti sedang kelaparan sementara dia memiliki makanan lebih sehingga dia berkewajiban memberikan sebagian makanan yang dimilikinya tersebut. Dan sedekah menjadi wajib juga hukumnya apabila seseorang yang bernazar untuk bersedekah kepada orang lain ataupun suatu lembaga.⁴¹

Sebagaimana di dalam al-Qur'an telah di terangkan tentang bersedekah sebagai berikut:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

“Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Barang siapa berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak kami akan memberinya pahala yang besar.”(QS.an-Nisaa: 114)⁴²

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نَجَّيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ جُحُوتِكُمْ صَدَقَةً ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرٌ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١١٥﴾ ءَأَشْفَقْتُمْ أَن تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ جُحُوتِكُمْ صَدَقَتٍ فَإِذْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ؕ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١١٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan khusus dengan Rasul shalallahu ‘alaihi wa sallam , hendaklah kamu mengeluarkan sedekah (kepada orang miskin) sebelum (melakukan) pembicaraan itu. Yang demikian itu lebih baik bagimu dan lebih bersih. Tetapi jika kamu tidak memperoleh (yang akan disedekahkan) maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum (melakukan) pembicaraan dengan Rasul? Tetapi jika kamu tidak melakukannya dan Allah telah memberi ampun padamu, maka laksanakanlah sholat, dan tunaikanlah zakat serta taatlah kepada Allah dan

⁴¹Fahrur Muis, *Dikejar Rezeki Dari Sedekah* (Solo: PQS Media Grup, 2016), 14.

⁴²*Ibid*, 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasul-Nya! Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. al-Mujadilah: 12-13)

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿١٢﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٣﴾

“Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak meminta).”(QS. al-Ma’rij: 24-25)⁴³

Selain terdapat perintah bersedekah di dalam al-Qur’an, dalam hadits juga adanya kewajiban bagi kita untuk melakukan sedekah seperti hadits-hadits berikut:

Dari Abu Daud *radhiallahu ‘anhu* bersabda: “Setiap persendian anak Adam pada paginya ada sedekah, mengucapkan salam kepada orang yang bertemu dengannya adalah sedekah.” (HR. Abu Daud)⁴⁴

Dari Abu al Aswadi *Ad Dualli dari Abi Dzar radhiallahu ‘anhu* berkata, *Rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda : “Pada setiap pagi, pada tiap-tiap ruas persendian di antara kalian memiliki hak, yaitu sedekah. Setiap tasbih (*subhanallah*) adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, amar makruf termasuk sedekah, mencegah dari kemungkaran termasuk sedekah, maka yang mencukupi demikian itu adalah shalat duha dua rakaat.”(HR. Muslim dalam Kitab Shalat al-Mufasirin wa Qashriha, bab Istihbab Shalat adh-Dhuha no. 720)⁴⁵

Keutamaan sedekah

Keikhlasan dalam bersedekah dengan mengharapkan pahala dari Allah *azza wa jalla* untuk merasakan kedamaian hidup di dunia maupun di akhirat kelak diiringi dengan keridhoan dan dikehendaki oleh-Nya, banyaknya dampak dari sedekah diantaranya adalah memperoleh keutamaan yang besar sebagai berikut:

⁴³ Abdul al-Rahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh al-Mazahibal-Arba’ah* (Beirut: Dar al-Fikr), Juz 1, 129.

⁴⁴ Gus Arifin, *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah; Dilengkapi dengan demgan Tinjauan dalam Fiqh 4 Madzhab* (Jakarta: Gramedia, 2014), 196.

⁴⁵ *Ibid*, 197.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sedekah mensucikan dan membersihkan diri⁴⁶

Dalam kitabullah surat at-Taubah ayat 103: “Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” Pada kalimat membersihkan memiliki makna bahwa dibersihkannya dosa-dosa mereka dari kebakhilan jiwa mereka. Sedangkan kata mensucikan bermakna mengiisyaratkan adanya pemberian keutamaan dan kebaikan untuk mereka karena bersedakah akan membersihkan dan mensucikan yakni menghilangkan keburukan dan meningkatkan derajat.

2. Sedekah adalah realisasi perintah Allah dan Rasul-Nya⁴⁷

Salah satu sifat orang-orang yang beriman dan bertaqwa adalah melaksanakan perintah Allah ﷻ. Sedekah termasuk amalan yang diperintahkan, disunnahkan dan sangat disukai Allah *azza wa jalla*. Sebagaimana Allah berfirman: *Katakanlah kepada hamba-hamba Ku yang telah beriman: “Hendaklah mereka mendirikan sholat, menafkahkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.”* (QS. Ibrahim: 31)

Selain itu Allah *subhanahu wa ta’ala* juga berfirman: “*Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari rezeki yang telah kami berikan kepadamu sebelum datang hari yang pada hari itu tidak ada lagi jual beli dan tidak ada lagi syafa’at. Dan orang-orang kafir itulah orang-orang yang zalim.*” (QS. al-Baqarah: 254)

3. Pada hari akhir, orang mukmin dilindungi oleh sedekahnya

Di hari kiamat nanti pada saat semua orang berkumpul dan dimana matahari berada dekat di atas kepala manusia, hingga

⁴⁶Hasan Hammam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah* (Jakarta: Maghfirah, 2007), 15.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak keringat yang bercucuran sampai menutupi seluruh tubuh manusia. Dalam riwayat dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda, “*Pada hari kiamat manusia berkeringat, sampai keringatnya mencapai ke bumi 70 hasta dan menggenangi mereka sampai ke hidung mereka.*” (HR. Bukhari)⁴⁸

Macam-macam Sedekah

Sedekah terdiri dari dua macam, yakni:

1. Sedekah yang bermanfaat untuk diri sendiri

Sedekah jenis ini sering disebut dengan sedekah intransitif yang manfaat atau dampaknya hanya dirasakan oleh diri sendiri. Orang lain tidak bisa merasakan dampak yang ditimbulkan dari sedekah kita. Sedekah ini seperti melafadzkan kalimat *thayyibah* seperti *alhamdulillah*, *subhanallah*, *laila hailallah* dan sebagainya. Contoh selain melafadzkan seperti berjalan menuju tempat shalat, yang setiap langkah kita dinilai dengan kebaikan dari Allah *azza wa jalla* yang menaikkan derajat kita satu tingkat dan menurunkan keburukan satu tingkat dari diri kita.⁴⁹ Selain itu shalat dhuha dua rakaat yang sudah memegang seluruh sedekah untuk 360 ruas tulang tubuh kita. Oleh karena itu sedekah intransitif merupakan seluruh kebaikan amal ibadah yang dilakukan yang hanya bermanfaat dan berdampak untuk diri kita sendiri.

2. Sedekah yang bermanfaat untuk banyak orang

Sedekah yang bermanfaat untuk banyak orang disebut juga dengan sedekah transitif. Sedekah yang kita lakukan dapat bermanfaat dan memiliki dampak kepada orang banyak, seperti; *memberikan harta atau makanan kepada orang yang membutuhkan, mendamaikan dua pihak yang bertikai, berdakwah di jalan Allah azza wa jalla, bertutur kata yang baik, membantu*

⁴⁸ *Ibid*, 16-17.

⁴⁹ Candra Himawan, *Op cit*, 21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang kesusahan, selalu memberikan senyuman kepada orang yang berhak menerimanya, menyenangkan dan selalu berbagi kebaikan kepada banyak orang.⁵⁰

Hikmah Sedekah

Membayar zakat wajib dikeluarkan oleh orang-orang tertentu yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu pula, sedangkan dalam bersedekah tidak memiliki syarat dan semua orang mampu melakukannya. Dan ini merupakan sebuah solusi terindah yang ditawarkan oleh Islam untuk dapat merealisasikan dalam mensejahterahkan masyarakat Islam. Adapun hikmah yang akan kita dapatkan dalam bersedekah dengan rasa penuh kesadaran diiringi dengan hati yang ikhlas sebagai berikut:⁵¹

- 1) Menjaga dan memelihara harta dari ketidakberkahan, harta yang terbuang sia-sia serta jauh dari tangan pendosa atau penjahat. Harta kita dengan bersedekah akan menjadi berkah dan berkurang nilainya namun Allah *azza wa jalla* akan menggantikan dengan pahala dan kebaikan maupun kenikmatan yang lebih banyak di dunia maupun diakhirat. *“Peliharalah harta kamu dengan zakat, obatilah penyakitmu dengan sedekah dan tolaklah bala dengan dosa.”* (HR. ath-Thabrani)
- 2) Membantu bagi yang kesusahan dan yang membutuhkan. Sedekah yang kita berikan dalam bentuk yang dibutuhkan seperti pemenuhan kebutuhan, memberi pekerjaan, membantu membangkitkan perkonomian seseorang dari keterpurukan.
- 3) Sebagai obat pelit dan kikir. Dalam buku *Hikmatu Tasrih wa Faisatuhu* karangan al-Jurjawi disebutkan, *“Sesungguhnya hikmah diisyaratkannya hibah (memberikan sesuatu kepada orang lain) itu sangat besar sekali, karena dapat menghilangkan sifat dengki dan hasad, serta dapat menambah sifat kasih sayang*

⁵⁰Candra Himawan, *Op cit*, 22.

⁵¹Reza Phlevi Dalimuthe, *100 Kesalahan Dalam Sedekah; Sedekah yang Tepat Pahala pun Berlipat*, (Jakarta: Qultum Media, 2010), 20-23.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam hati, menunjukkan kemuliaan akhlak, kesucian anggota badan, sifat yang luhur, keutamaan serta kemuliaan yang sangat agung.”

- 4) Dengan bersedekah sebagai bentuk rasa syukur terhadap nikmat yang Allah *azza wa jalla* berikan.
- 5) Bersedekah sebagai obat dari penyakit dan penolak bala. Dengan sedekah akan menjaga pemberinya dari penyakit, menyembuhkan penyakit karena harta yang digunakan telah bersih dari hak orang lain, terhindar dari bala karena yang menerima sedekah mendoakannya.
- 6) Bersedekah akan membuat kita kaya. Orang yang bersedekah di jalan Allah akan dijanjikan balasan yang berlipat ganda sampai 700 kali lipat bahkan lebih. Dalam QS al-Baqarah ayat 261 mengatakan *“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karuni-Nya) bagi Maha Mengetahui.”*
- 7) Memperpanjang umur dan terhindar dari su’ul khatimah. *“Sesungguhnya sedekah seorang muslim itu akan memperpanjang umur, mencegah dari mati mengenaskan, dan dengan bersedekah Allah akan menghilangkan sifat kesombongan dan keangkuhan.”* (HR. ath-Thabrani derajatnya hasan menurut at-Tarmizi dan shahih menurut Ibnu Khuzaimah)

4. Kaum Dhuafa

Definisi Kaum Dhuafa

Menurut bahasa arab kata dhuafa disebut *dha'fan* atau *dhi'afan* yang berarti lemah atau tertindas yang terdapat dalam arti surat an-Nisaa':9 dan al-Qashas :4-5.⁵² Kaum dhuafa secara umum

⁵²Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 11.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Haseim Riau

merupakan kondisi sekelompok orang yang hidup dengan ketidakmampuan, ketidakberdayan secara aspek ekonomi maupun sosial dan ketertindasan karena diintimidasi, dizholimi serta penderitaan yang tiada putus.⁵³

Istilah dhuafa memiliki makna lemah lebih komprehensif jika dibandingkan dengan fakir miskin. Kata lemah yang dimaksud yakni terdiri dari beberapa aspek diantaranya lemah kemampuan fisik, lemah ekonomi, lemah berfikir maupun dari aspek pengetahuan dan juga lemah iman. Orang-orang yang lemah kondisi fisik maupun mental adalah keadaan tidak berdaya seperti cacat, tunawisma, tunanetra, sudah tua. Jika kita sorot dalam lemah pengetahuan maksudnya adalah mereka yang tidak menerima pendidikan sebagai pada umumnya karena kurangnya minat atau motivasi untuk menuntut ilmu yang rendah atau kesulitan dalam biaya pendidikan. Sedangkan makna tertindas memiliki arti kelompok terlemahkan atau terpinggirkan karena penindasan dari kaum penguasa, kezholiman, ketidakadilan dalam struktur sosial.⁵⁴ Jadi kaum dhuafa bukan saja termasuk fakir miskin tetapi orang-orang yang memiliki kelemahan bukan disebabkan oleh kemalasan tetapi melainkan memang keadaan yang membuat seperti demikian. Mereka telah berusaha tetapi itulah usaha yang mereka dapatkan seperti pemulung, pengemis dan sebagainya.

Golongan Kaum Dhuafa

Mereka yang termasuk dalam golongan kaum dhuafa diantaranya anak-anak yatim; orang fakir; orang miskin; tunanetra; orang yang meminta-minta; cacat fisik; janda miskin (al-Baqarah: 240); orang yang berpenyakit (ali-Imran:49); orang yang berhutang (gharimin); orang sakit (an-Nuur:61); orang-orang yang terlantar; korban musibah bencana; buruh atau pekerja kasar (ath-Thalaq: 6); orang yang baru

⁵³ Wikipedia Dhuafa, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/dhuafa>, diakses pada tanggal 30 September 2021 pukul 12.00 WIB.

⁵⁴ Riza dan Toto, *Pemberdayaan Kaum Dhuafa dalam Perspektif Al-Qur'an*, Artikel Universitas Muhammadiyah Cirebon, 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeluk islam(muallaf); orang yang berjuang di jalan Allah (fisabilillah); rakyat kecil yang tertindas (an-Nisaa:75); manula (al-Israa': 23).⁵⁵ Dan bisa saja golongan yang telah disebutkan lebih dari itu, namun yang terpenting kriteria yang telah disebutkan tetap berhubungan dengan definisi itu sendiri.

Kewajiban menyantuni Kaum Dhuafa

Di dalam al-Qur'an, Allah *subhanahu wa ta'ala* telah memerintahkan kita untuk berbuat baik dan menyantuni kaum dhuafa sebagaimana arti dari firman-Nya:

“Dan Ingatlah ketika kami mengambil janji dari Bani Israil; Janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari) kecuali sebagian kecil dari kamu dan kamu (masih menjadi) pembangkang.” (QS. al-Baqarah: 83)

“Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS. an-Nisaa: 36).

“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan”(QS. al-Insan: 8).⁵⁶

“Adapun perahu itu adalah milik orang miskin yang bekerja di laut; aku bermaksud merusaknya, karena dihadapan mereka ada seorang raja yang akan merampas setiap perahu.” (QS. al-Kahfi: 79)
(QS. ali-Imron: 49)

⁵⁵ Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 12.

⁵⁶ Ahmad Farhan, *al-Qur'an dan Keberpihakan Kepada Kaum Dhuafa*, <https://journal.iainbengkulu.ac.id/pdf>, 4-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Umii Maktum). Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa), atau dia ingin mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), maka engkau (Muhammad) memberi perhatian kepadanya, padahal tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman). Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran), sedang dia takut (kepada Allah), engkau (Muhammad) malah mengabaikannya. Sekali-kali jangan (begitu)!! Sungguh, (ajaran-ajaran Allah suatu peringatan.” (QS. ‘abasaa: 1-11)⁵⁷

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran memuat teori atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam melakukan penelitian. Kerangka berpikir atau disebut kerangka konseptual merupakan model konseptual mengenai gambaran bagaimana teori yang digunakan akan dihubungkan ke identifikasi masalah dalam sebuah penelitian yang disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori tindakan dari Max Weber yang menggunakan metode verstehen. Metode verstehen merupakan metode untuk memahami tindakan sosial manusia dengan memberikan pemahaman penilaian secara seobjektif mungkin sehingga penilaian itu tidak akan bersifat subyektif. Karena pada umumnya setiap tindakan yang dilakukan seseorang tidak lepas dari penilaian orang lain. Tindakan yang dilakukan tersebut akan menjadi acuan orang lain dalam memberikan penilaian baik atau buruknya yang ditujukan kepada pelaku tindakan. Metode pemahaman ini diperlukan agar setiap penilaian yang diberikan selalu

⁵⁷ Ibid, 13.

⁵⁸ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya:Media Sahabat, 2019), 120-126.



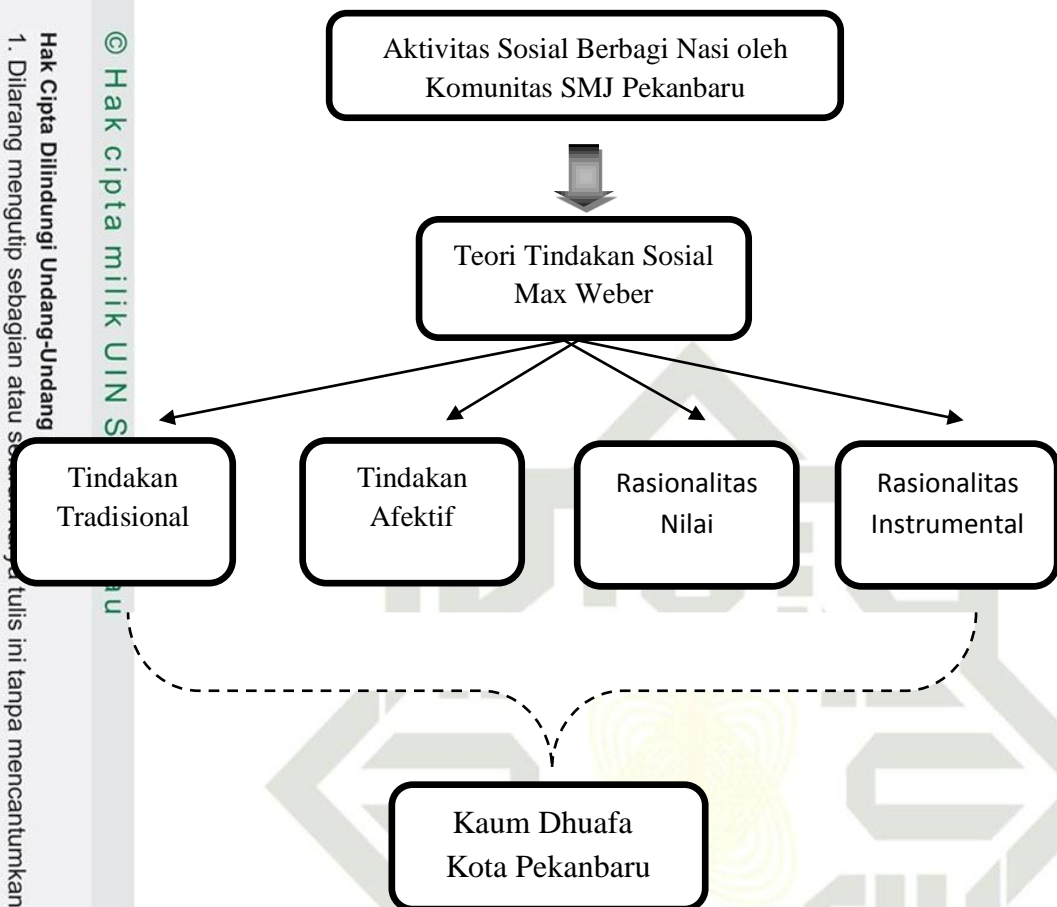
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhitungkan hal-hal lain yang juga memotivasi yang akan dituju ke pelaku tindakan.⁵⁹

Adapun teori tindakan sosial Max Weber yang terdiri dari empat macam sebagai berikut :

1. Tindakan Tradisional, merupakan tindakan yang didasari oleh kebiasaan yang mana individu berperilaku atau menunjukkan karena kebiasaan tanpa refleksi yang sadar atau adanya perencanaan.
2. Tindakan Afektif, merupakan tindakan yang didasari oleh keinginan atau dipengaruhi oleh perasaan emosi individu dalam melakukannya. Tindakan ini dilakukan atas perasaan yang dimilikinya, biasanya timbul secara spontan. Tindakan ini sukar dipahami, namun memiliki dampak yang baik bagi individu.
3. Rasionalitas Nilai, merupakan sifat rasional atau tindakan kayakinan penuh kesadaran dengan menanamkan nilai perilaku etis, estetis, religius atau perilaku lainnya yang mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupannya.
4. Rasionalitas Instrumental, merupakan tindakan berdasarkan akal yang memiliki sejumlah harapan atau keinginan untuk tujuan yang ingin dicapai dan menentukan nilai dari tujuan itu sendiri.

⁵⁹Saman dan Florianus Maria Joni, "Verthen Sebagai Metode Memahami Makna Tindakan Sosial Menurut Max Weber," *Majalah Ilmiah Mahasiswa* Vol.XII no. 01 (Januari 2016) :1-15. <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=789> diakses pada tanggal 23 Agustus 2020 pukul 11:08 WIB.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun maksud penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁰ Metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan fakta yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik mengenai suatu fenomena dalam konteks tertentu.⁶¹

Dalam penelitian kualitatif, adapun yang menjadi alat atau sebagai instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan pembuktian yang akan terjun kelapangan.⁶² Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang akan memecahkan masalah yang ada berdasarkan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara secara langsung. Tujuan menggunakan pendekatan ini agar memperoleh informasi mengenai kegiatan aktivitas sosial berbagi nasi bungkus oleh Komunitas SMJ terhadap kaum dhuafa di kota Pekanbaru secara mendalam dan komprehensif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tempat berkumpulnya komunitas ini yang beralamatkan di Jalan Katio (Paus), Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru. Dan juga penelitian ini dilakukan di titik kumpul sebelum melaksanakan berbagi nasi yang beralamatkan di Jalan Cut

⁶⁰Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumu: CVJejak, 2018), 7.

⁶¹Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif; Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019),10.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 222.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nyak Dien (belakang Pustaka Wilayah Shoeman HS). Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari-April 2021.

Informan Subyek Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang bisa memberikan data informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam melakukan penelitian.⁶³

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data dengan pertimbangan tertentu yang informannya dianggap mengetahui secara mendalam dalam suatu keahlian atau keterlibatan dalam melakukan pekerjaan tertentu dibidangnya.⁶⁴

Dengan adanya penentuan informan dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat sebanyak mungkin mendapatkan informasi dengan kompleksitas yang berkaitan kegiatan aktivitas sosial dalam berbagi nasi bungkus yang dilakukan oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru. Maka informan atau/subjek penelitian ini adalah anggota-anggota komunitas yang terdiri dari; ketua, Penasehat, Bendahara, seksi flyer dan satu anggota komunitas yang aktif dalam kegiatan sedekah berbagi nasi setiap malam jum'at.

Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan suatu hal yang perlu adanya dalam melakukan penelitian yang berguna untuk memberikan penjelasan valid atau tidaknya penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁶⁵ Pengumpulan data primer dalam

⁶³E. Martha dan S. Kresno, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 22.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 85.

⁶⁵Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves), 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini meliputi dengan wawancara dan observasi ke lapangan. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide ataupun gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat mengartikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁶ Dan observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan turun kelapangan agar mampu mengamati hal-hal atau suatu informasi yang dibutuhkan.⁶⁷

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.⁶⁸

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.⁶⁹ Adapun peneliti menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling umum digunakan peneliti khususnya dalam studi yang berhubungan dengan ilmu perilaku. Observasi atau pengamatan menjadi suatu alat dalam mengumpulkan data informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang sudah dirumuskan, direncanakan dan ditulis secara sistematis.⁷⁰

Menurut Sanafiah Faisal dalam observasi atau melakukan pengamatan terdapat tiga macam bentuk diantaranya: observasi partisipatif (*participant observation*), observasi terus terang atau tersamar

231. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018),
 Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Anggota IKAPI, 2015), 104.
 Ibid, 80.
 Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 113.
 Sugiyono, *Op.cit.*, 234-235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*over observation or covert observation*), dan observasi tidak terstruktur (*unstructured observation*).⁷¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Dalam kegiatan dilapangan, peneliti mengumpulkan data informasi menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam suatu saat peneliti tidak terus terang dalam melakukan pengamatan atau tanpa diketahui oleh sumber data.⁷²

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang memiliki maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak antara pewawancara dan yang diwawancarai. Teknik wawancara merupakan salah satu diantara cara pengumpulan data dalam proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.⁷³

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan peneliti menggunakan sumber data sekunder. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi dengan berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya monumental yang dibuat.⁷⁴ Metode dokumentasi yang sebagian besar sumber data berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah.⁷⁵

Agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik maka harus memilih metode penelitian secara cermat, mempersiapkan alat-alat pengumpulan data yang sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sebagai metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian tersebut.⁷⁶

⁷¹Sugiyono, *Op.cit.*,236

⁷²Sugiyono, *Op.cit.*,228.

⁷³Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Anggota Ikapi, 2015), 109.

⁷⁴Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian; Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Taman Sidoarjo: Anggota IKAPI, 2018), 86.

⁷⁵Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya* (Kencana: Jakarta, 2013), 100.

⁷⁶*Ibid*, 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh dari berita yang diakses melalui sosial media baik berupa artikel, surat kabar, maupun pembuktian berupa video dari kegiatan berbagi nasi gratis yang dilakukan pada malam jum'at.

Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data adalah pembuktian kebenaran dari proses penelitian yang dilakukan. Validitas data bisa dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Validitas yang dikemukakan oleh Sugiyono merupakan ketepatan antara data yang terjadi atau sumber dari objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁷⁷

Validitas data dalam penelitian terdapat dua macam yakni, validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai, sedangkan validitas eksternal berhubungan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian tersebut dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁷⁸

Untuk meningkatkan validitas data terdapat empat strategi yakni, validitas muka, triangulasi, refleksi kritis, dan validitas katalik.⁷⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang dikemukakan oleh Sugiyono merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi secara keseluruhan terdapat triangulasi data, teknik pengumpulan data, dan waktu. Dan peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data melalui observasi dan wawancara. Apabila kedua teknik ini

⁷⁷Sudarno, "Penerapan Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Dengan Tema Selalu Berhemat Rnergi Pada Siswa kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Vol, 9No 10: 83

⁷⁸Sempruk Niyatun, "Peningkatan Rasa Percaya Diri Dalam Mempersentasikan Gerak Tari Melalui Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 1 Cawas Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 Tahun 2019," *Jurnal Pendidikan Empirime*, Vol, 6 No.7: 74.

⁷⁹Sudarno, "Penerapan Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Dengan Tema Selalu Berhemat Rnergi Pada Siswa kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 Tahun 2017," *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*, Vol, 9No 10: 83.



menghasilkan data yang sama maka penelitian ini sesuai data yang diperoleh. Apabila berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut dengan sumber yang bersangkutan guna memastikan kebenaran.⁸⁰

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bersifat uraian dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sehingga data yang didapatkan oleh peneliti akan dianalisis secara kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Dalam menganalisis data kualitatif teori Bodgan mengatakan bahwa proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi yang didapatkan sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuan tersebut bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dimulai dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan mampu menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang peneliti peroleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karenanya perlu dicatat secara detail atau rinci. Semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data juga banyak. Untuk itu perlu dilakukannya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi artinya merangkum, memilih yang bersifat pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih mudah untuk peneliti mengumpulkan data selanjutnya.⁸²

⁸⁰ Sempruk Niyatun, "Peningkatan Rasa Percaya Diri Dalam Mempersentasikan Gerak Tari Melalui Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 1 Cawas Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019 Tahun 2019," *Jurnal Pendidikan Empirime*, Vol, 6 No.7: 74.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2018), 244..

⁸² *Ibid*, 247.



2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendisplaykan data yang bisa berbentuk uraian singkat, mendeskripsikan data-data dengan kata-kata tertulis yang disadari oleh informan yang diberi pertanyaan yang dilakukan peneliti. Mendisplay atau menyajikan data dalam bentuk tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.⁸³

3. Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dibuat bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika mendapatkan hal-hal baru atau pernyataan baru yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁴

Dengan adanya penarikan kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa tidak karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bisa berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini bisa memberikan penjelasan yang lebih jelas dari sebelumnya.⁸⁵

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸³ *Ibid*, 249.

⁸⁴ *Ibid*, 252.

⁸⁵ *Ibid*, 253.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOMUNITAS SEDEKAH MALAM JUM'AT PEKANBARU

A Sejarah Berdirinya Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru

Komunitas Sedekah Malam Jum'at atau dikenal dengan SMJ Pekanbaru merupakan sebuah komunitas yang berawal dari kumpulan beberapa anak muda yang berkeinginan untuk melakukan amal di setiap malam jum'at. Mereka menamakan komunitas ini dengan bersedekah di malam jum'at karena hari jum'at merupakan hari yang memiliki banyak keberkahan serta bersedekah di hari jum'at memiliki kelebihan dari hari-hari lainnya.

Komunitas ini terbentuk pada tanggal 06 Juni 2015 dengan jumlah awal anggota ± 10 orang. Komunitas Sedekah Malam Jum'at merupakan komunitas yang terbuka untuk seluruh umat muslim yang memiliki empati serta dorongan hati nurani yang ingin berbagi untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan.

Terbentuknya komunitas ini diawali oleh sekumpulan muda mudi yang sedang berdiskusi memiliki keinginan untuk dapat memberikan manfaat kepada orang-orang di sekitar mereka. Dan hal ini diperkuat oleh salah satu pemuda yang pernah menyaksikan meninggalnya seorang laki-laki yang disebabkan karena kelaparan. Setelah teringat hal tersebut pemuda ini memiliki tekad mengajak teman-temannya untuk melakukan hal positif yang bermanfaat bagi orang lain walaupun tidak memiliki harta yang lebih. Dengan keinginan mengumpulkan uang yang mereka miliki secara tidak sengaja berkeinginan membelikan nasi bungkus dan memberikannya kepada orang yang layak diberi bagi mereka.

Dari kegiatan tersebut mereka mendapatkan respon positif dan senang dalam berbagi nasi bungkus, kegiatan ini terus berlanjut dan memiliki komitmen dan konsisten agar memperluas jaringan baik dari jumlah anggota maupun penerima nasi bungkus tersebut.

Komunitas Sedekah Malam Jum'at ini selain memberikan nasi bungkus juga sebagai penyaluran bantuan dari saudara-saudara yang ingin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sedikit rezekinya kepada yang membutuhkan. Komunitas ini tidak hanya melakukan kegiatan amalan pada malam jum'at saja, mereka juga melakukan kunjungan ke panti-panti asuhan yang membutuhkan bantuan serta melakukan penggalangan dana untuk dhuafa, korban bencana atau orang sakit yang dana tersebut diperoleh dari donator-donatur yang telah menitipkan melalui komunitas ini.⁸⁶

Visi dan Misi

1. Visi

a. Inspirasi bagi kaum muda-mudi dan lainnya untuk selalu peduli terhadap sesama.

b. Sebagai wadah penyalur bantuan bagi mereka yang membutuhkan.

2. Misi

a. Berbagi nasi setiap malam jum'at dengan menelusuri jalanan sekitar kota Pekanbaru.

b. Mengadakan santunan kepada kaum dhuafa dalam jangka waktu sebulan sekali.

c. Menyantuni yayasan panti asuhan per dua bulan sesuai donasi yang di dapat.

Struktur Organisasi Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Komunitas SMJ.

⁸⁶SMJPKU, <https://smjku.blogspot.com/?m=1>, diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 08:00 WIB.



D. Lambang Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru



Gambar 4. 2 Logo Komunitas SMJ Pekanbaru.

E. Program Komunitas SMJ Pekanbaru

1. Sedekah Berbagi Nasi

Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru dalam pertama kali melakukan aksi atau kegiatan sedekahnya adalah berbagi nasi bungkus yang dilakukan setiap malam jum'at. Program yang menjadi rutinitas setiap minggunya ini dilakukan awalnya pada tanggal 06 Juni 2015. kegiatan ini terus dilakukan rutin setiap malam jum'at sehingga menjadi program utama dalam komunitas ini. Dalam kegiatan pembagian nasi bungkus ini dilakukan di sepanjang Jalan Nangka, Jalan Jenderal Soedirman dan Jalan Ahmad Yani. Kegiatan berbagi nasi dimulai dari pukul 08.00 malam hingga selesai dengan titik kumpul kegiatan ini di Jalan Cut Nyak Dien.



Gambar 4. 3 Flyer Sedekah Berbagi Nasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 4 Lokasi titik kumpul Komunitas SMJ sebelum berbagi nasi di Jalan Cut Nyak Dien.

2. Kunjungan ke Panti Asuhan

Program kedua komunitas ini adalah kunjungan ke panti-panti asuhan yang membutuhkan bantuan dilakukan dalam waktu 2 bulan sekali. Adapun kunjungan yang dilakukan ke panti-panti yang masih jauh dari kata memadai keadaan bangunan, sarana prasarana maupun fasilitas yang didapatkan sangat membutuhkan uluran tangan dari kita. Melalui program ini, komunitas sedekah malam jum'at mampu menjadi penyalur dari donator-donatur yang ingin memberikan sedikit rezekinya. Sebelum menyalurkan bantuan yang akan diberikan, beberapa anggota sudah melakukann survei sebelum melakukan kunjungan. Program ini telah berjalan sejak tanggal 04 September 2015.

Adapun bantuan yang biasanya diberikan komunitas ini diantaranya pakaian layak pakai, pakaian sholat, sandal, sembako, kipas angin, kasur, lemari pakaian, makanan ringan (jajanan), masker, alat olahraga (raket, bola), alat-alat tulis, celengan dan kebutuhan lainnya baik yang diberikan langsung oleh donatur maupun dari komunitas sendiri.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4. 5 Kegiatan Mengunjungi ke Panti Asuhan Anak Yatim Fakir Miskin Al-Ikhlas.

3. Daging dan Sembako Idul Fitri

Program sedekah daging dan sembako ini merupakan program yang dilakukan setiap tahun menjelang beberapa hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Selain rutinitas berbagi nasi, komunitas sedekah ini juga ingin berbagi kebahagiaan kepada orang-orang yang tidak mampu maupun yang layak menerima bantuan agar bisa menyambut Hari Raya Idul Fitri dengan penuh suka cita. Dengan keinginan untuk membantu dari setiap anggota dan semangat donator yang ingin berbagi rezeki membuat program ini menjadi program yang insya allah berkah karena dilakukan dalam bulan suci ramadhan.

Adapun pendistribusian penyaluran sedekah yang disingkat dengan kata SEDAKO (Sedekah Daging & Sembako) adalah janda-janda tua, kaum dhuafa, anak yatim piatu, dan masyarakat miskin. Dalam pemberian sedekah daging dan sembako ini diutamakan orang-orang yang tinggal dekat dengan anggota maupun dari komunitas sedekah ini dan orang-orang yang direkomendasikan dari para donator.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4. 6 Kegiatan pembagian SEDAKO kepada orang miskin.

4. Santunan Untuk Kaum Dhuafa dan Penggalangan Dana

Program keempat dari komunitas ini merupakan aksi penggalangan dana untuk diberikan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan biaya pengobatan, korban bencana alam, korban kebakaran, dan sebagainya. Walaupun komunitas ini masih tergolong kecil namun semangat untuk membantu menggalang dana jauh lebih besar. Komunitas ini melakukan penggalangan dana biasanya melalui media-media sosial maupun terjun langsung ke lapangan seperti menggalang dana saat hari Car Free Day (CFD) Jalan Diponegoro Pekanbaru, Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan di persimpangan lampu merah.



Gambar 4. 7 Flyer Penggalangan Dana Peduli Mas Ari.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam penelitian aktivitas kegiatan bersedekah berupa berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap dhuafa di kota Pekanbaru. Bahwa dhuafa yang menerima nasi bungkus ini sangat senang menerimanya bahkan sebagian dari mereka yang mencari uang di malam hari telah menunggu kehadiran dari komunitas ini. Dalam menjalankan rutinitas setiap malam jum'at yang dilakukan merupakan adanya rasa empati sehingga tetap berjalan sampai saat ini dengan baik yang masih bisa merazia perut-perut kosong dan donasinya merupakan dari para donator yang tetap masih mempercayai komunitas ini. Walaupun dalam masa pandemi sempat terhenti karena adanya larangan untuk melakukan kegiatan oleh pemerintah, tidak membuat komunitas ini berhenti secara total dalam menjalankan rutinitasnya.

Disamping itu peran pemimpin yang masih tetap bisa memotivasi para anggotanya untuk terus berbagi dan mendapatkan dampak positif baik bagi nama komunitas, para anggota maupun dampak yang dirasakan oleh dhuafa yang menerimanya. Kegiatan berbagi nasi ini yang tidak sepenuhnya merubah keadaan ekonomi mereka yang menerima, namun kegiatan ini bersifat berkelanjutan agar bisa terus membantu orang-orang yang membutuhkan dan bisa selalu menjadi pengingat diri untuk selalu bersyukur terhadap apa yang sudah dimiliki.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, aktivitas berbagi nasi oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at terhadap dhuafa di kota Pekanbaru, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi ketua dan anggota yang sudah lama bergabung di komunitas Sedekah Malam Jum'at untuk selalu memberikan semangat serta motivasi kepada anggota, baik yang sudah lama bergabung maupun baru bergabung untuk selalu menumbuhkan rasa empati, selalu ingin menolong atas niat dari diri sendiri bukan maksud lain terhadap sesama agar tidak menimbulkan rasa malas, tidak aktif lagi bahkan keluar dari komunitas sosial sedekah tanpa sebab.
2. Bagi komunitas SMJ (Sedekah Malam Jum'at) agar lebih memperhatikan dalam membagikan nasi kepada yang benar-benar layak untuk menerimanya. Kepada mereka yang mau berusaha bekerja keras lebih baik dari pada memberkan kepada yang hanya sekedar meminta-minta seperti pengemis.
3. Selalu mempertahankan aktivitas ini untuk terus berlanjut serta membuat program-program lainnya yang bisa lebih meningkatkan rangkulan terhadap pemuda-pemudi khususnya di kota Pekanbaru yang memiliki waktu luang untuk melakukan aktivitas sosial seperti ikut bergabung dalam komunitas Sedekah Malam Jum'at ini maupun terinspirasi akan membentuk komunitas komunitas sosial dalam bentuk lain sehingga membuat lebih berkembang tentunya. Dengan begitu akan lebih banyak masyarakat miskin yang terbantu dan memperbanyak amal kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

BUKU

- Abdul Hakim, Mansur. *Buku Saku Terapi Bersedekah Terbukti Nyata dari Masa ke Masa untuk Penyembuhan dan Kelancaran Rezeki*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Al Khomsan dkk. *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Al-Athrusy, Mahmud. *Hikmah di Balik Kemiskinan*. Jakarta: Qisthi Press, 2011.
- Al Rahman al Jaziri, Abdul. *Kitab al-Fiqh al-Mazahibal-Arba'ah*. Beirut: Dar al-Fikr, Juz 1.
- Arifin, Gus. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gramedis, 2014.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Bhinadi, Ardito. *Kemiskinan & Pemberdayaan Masyarakat; Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Dalimunte, Reza Phlevi. *100 Kesalahan Dalam Sedekah*. Jakarta: Qultum Media, 2010.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Hamman, Hasan. *Dahsyatnya Terapi Sedekah*. Jakarta: Maghrifah Pustaka, 2007.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktik Mengolah Data Koesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gramedia, 2019.
- Hermawan, Kentajaya. *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Himawan, Candra dan Neti Suriana. *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013.
- Hosio, H. *Kebijakan Publik dan Desentralisasi*. Yogyakarta: Laksbang, 2007.



- Irfan Islamy, Muhammad. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Soalan, dan Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018).
- Soedjawan, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Sucoro, Mudjarat. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kryantono, R. *Teknik Praktik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktik Riset Media, Public Relation, Adversting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Publisher, 2014.
- Muhsin. *Menyayangi Dhuafa*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Moira dkk. *Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan di Malinau, Imdonesia*. Bogor Barat: Center For International, 2007.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik*. Surabaya: Duta Aksara, 2010.
- Pahlevi Dalimuthe, Reza. *100 Kesalahan Dalam Sedekah; Sedekah yang Tepat Pahala pun Berlipat*. Jakarta: Qulthum Media, 2010.
- Robroni. *Mukjizt Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007.
- Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis; Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: IKAPI, 2002.
- Hayidah Nur. *Metodologi Penelitian; Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo: IKAPI, 2018.
- Siregar Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017..
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Jakarta: Alfabera, 2018.
- Soemarwoto, Otto. *Analisis Mengenai Dampaka Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada Pres, 1998.
- Soeratno, Gunawan. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2004.



Soeitoe, Sammel. *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: Feni, 1992.

Suherman, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Raja Grafindo, 2006.

Suwardono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.

Suwardono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.

Suwardono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.

Suwardono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.

Suwardono, dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2014.

INTERNET

<http://digilib.unila.ac.id/272/8/Bab%20II.pdf> diakses pada tanggal 06 Agustus 2020. yrr

<http://masyarakat-miskin.blogspot.com/2011/02/pengertian-masyarakat-miskin.html?m=1> dikases pada tanggal 21 April 2020 jam 19.48 WIB.

<http://materibelajar.co.id/pengertian-komunitas/> diakses pada tanggal 23 April 2020 jam 02.01 WIB.

<http://repository.uin-suska.ac.id/2648/2/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 24 April 2020 jam 08.38 WIB.

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/d3f18392f6607e8c3018f44e2d6bb497.pdf diakses pada tanggal 24 April 2020 jam 09.02 WIB.

<http://sosiologiada.blogspot.com/2015/11/pengertian-ciri-ciri-dan-jenis-komunitas-sosial.html?m=1> diakses pada tanggal 24 April 2020 jam 15.00 WIB. yrr

<https://www.google.com/amp/s/typoonline.com/amp/kbbi/dampak?espv=1> diakses pada tanggal 17 April 2020 jam 11.28 WIB.

Umanato, M Chairul Basrun. "MAX WEBER." OSF Preprints. 23 Oct.2019. Web. diakses pada tanggal 21 Maret 2021.



www.google.com/amp/kbbi.web.id/dampak.html diakses pada tanggal 17 Juni

2020 jam 12.00 WIB.

SKRIPSI DAN JURNAL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- Attika, Novita. "Dampak Program Kesejahteraan Sosial Anak Terhadap Kebutuhan Dasar Anak Balita Terlantar Di Yayasan Jannatul Ikhrum Madani." *Skripsi Jurusan Departemen Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara*, 2010.
- Ahmad. "al-Qur'an dan Keberpihakan Kepada Kaum Dhuafa. *Jurnal IAIN Bengkulu* 4-5.
- Kunawan, Hendro. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Sosial." *E-Journal Unisri. Vol, 3 No. 1*.
- Hariyana. "Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (PPMK) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Bukit Duri Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan." *Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia*, 2012.
- Hariyati, Sinta. "Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II di Kota Samarinda." *Jurnal Program Studi Ilmu Pemerintahan. Vol, 3 No.2 (2015)*.
- Maulidar, Ita. "Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadakah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Baitul Maal untuk Program Pemberdayaan Ekonomi." *Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 2019.
- Nur Fariy'ah, Suci. "Dampak Pelaksanaan Program *Community Development* Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Karang Kulon Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (*Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018)
- Ngutra, Thresia. "Pemenuhan Kesejahteraan Sosial Bagi Masyarakat Miskin di Kota Makasar." *Jurnal Program Studi Pascasarjana*, (2017).



Niyatun, Sempruk. "Peningkatan Rasa Percaya Diri Dalam Mempersentasikan Gerak Tari Melalui Media Audio Visual di Kelas IV SD Negeri 1Cawas Semester Gasal Tahun 2018/2019." *Jurnal Pendidikan Empirisme. VOL, 6 No.7. (2017)*

Putri, Lestari & Hamdani Yusuf. "Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas Cycling Community (BBC)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi. Vol, 2 No.3*

Putri, Adeng. "Dampak Program CSR PT PLN APJ Yogyakarta Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gerbosari Samigaluh Kulon Progo)", *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017.*

Rudarno. "Penerapan Pembelajaran The Learning Cell Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik dengan Tema Selalu Berhemat Enenrgi Pada Siswa Kelas IV SDN Banyuanyar 1 Surakarta Semester 1 Tahun 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dwija Utama. Vol, 9 No.10. (2017).*

Soto, dan Riza. "Pemberdayaan Kaum Dhuafa dalam Perspektif al-Qur'an." *Artikel Universitas Muhammadiyah Cirebon, 65.*

Widyastuti, Astriana. "Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009." *Jurnal Prgram Studi Ekonomi Pembangunan. Vol, 1 No.2. (2012).*

WAWANCARA

Wawancara oleh ketua Komunitas SMJ Pekanbaru Bapak Derry Nopraja pada tanggal 13 April 2020.

Wawancara oleh Penasehat Komunitas SMJ Pekanbaru Kak Dewi pada tanggal 07 Februari 2021.

Wawancara oleh Bendahara Komunitas SMJ Pekanbaru Kak Sonya pada tanggal 06 Februari 2021.

Wawancara oleh Seksi Flyer Komunitas SMJ Pekanbaru Bang Ricky pada tanggal 18 Februari 2021.

Wawancara oleh anggota Komunitas SMJ Pekanbaru Kak Fira pada tanggal 06 Februari 2021.

LAMPIRAN:

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Tindakan Tradisional

- a. Apa yang melatarbelakangi komunitas ini melakukan kegiatan berbagi nasi di malam jum'at ?
- b. Mengapa komunitas SMJ (Sedekah Malam Jum'at) memilih bersedekah berbagi nasi? kenapa tidak dalam bentuk yang lain?
- c. Apakah kegiatan ini ada membawa dampak bagi komunitas SMJ (Sedekah Malam Jum'at) dan masyarakat yang diberi sedekah nasi ?
- d. Apakah selama pandemi Covid-19 kegiatan berbagi nasi tetap berlangsung ? dan apa alasannya ?

Tindakan Afektif

- a. Atas dasar apa komunitas ini bergerak untuk membagikan nasi bungkus ?
- b. Apa kriteria sasaran orang yang berhak menerima sedekah nasi setiap malam jum'at ?

Rasionalitas Nilai

- a. Dengan memilih malam jum'at dalam melakukan sedekah nasi, apakah berdasarkan paham, dalil, atau aliran ?
- b. Apakah komunitas ini dalam membagikan nasi melihat dari suku, agama/etnis ?
- c. Apakah komunitas ini membawa nilai" keislaman dalam pembagian nasi setiap malam jum'atnya ?
- d. Apakah komunitas ini memiliki badan hukum dan apakah mendapat dukungan dari aparat yang terkait ?
- e. Apa program kedepan dari komunitas SMJ (Sedekah Malam jum'at) ini ?

4. Rasionalitas Instrumental

- a. Apa yang memotivasi dari komunitas ini terus melakukan sedekah berbagi nasi setiap malam jum'at ?
- b. Apa tujuan dari komunitas ini dalam pembagian nasi pada malam jum'at ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



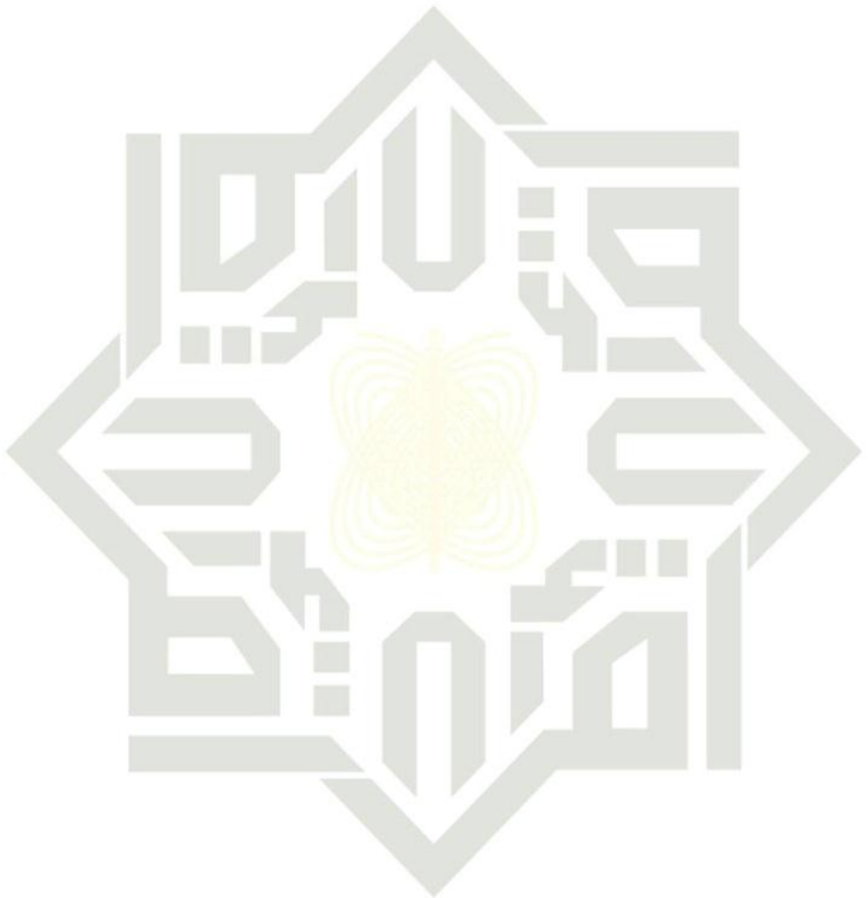
UIN SUSKA RIAU

- c. Dan apa harapan dari komunitas SMJ (Sedekah Malam Jum'at) dengan adanya program ini ?
- d. Apa hambatan komunitas ini dalam menggapai harapan yang diinginkan ? dan apakah dalam masa pandemi Covid-19 mengalami hambatan yang lebih dari sebelum adanya pandemi Covid-19 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1 Bukti Pelaksanaan Wawancara Melalui Whatsapp

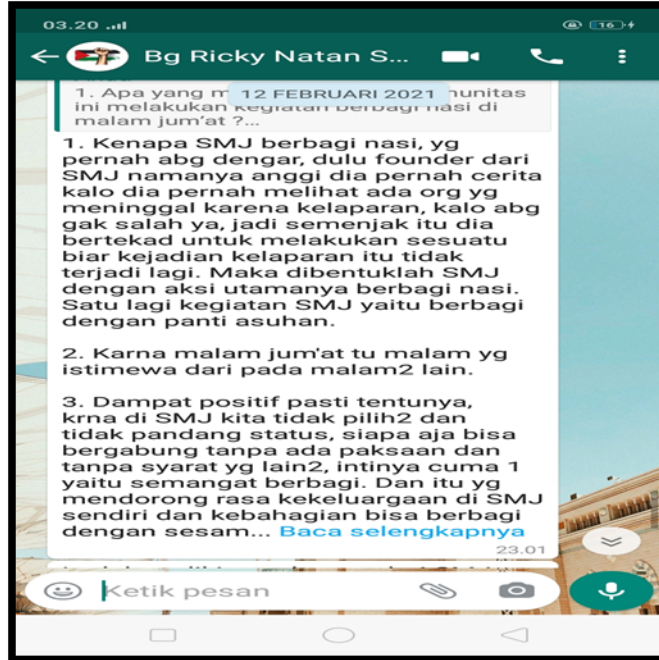
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang

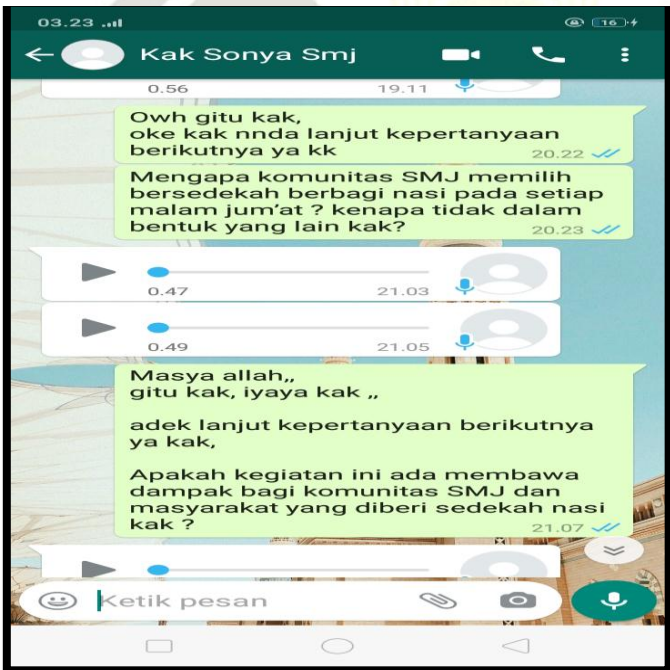
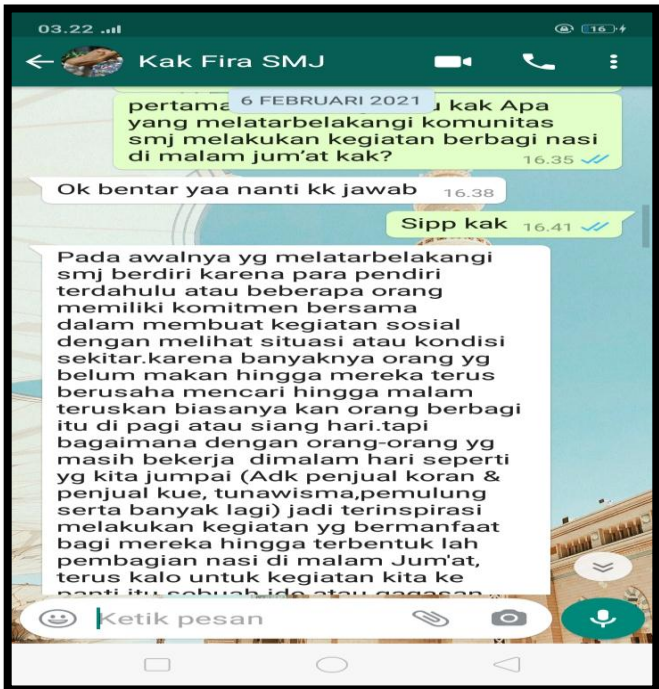
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

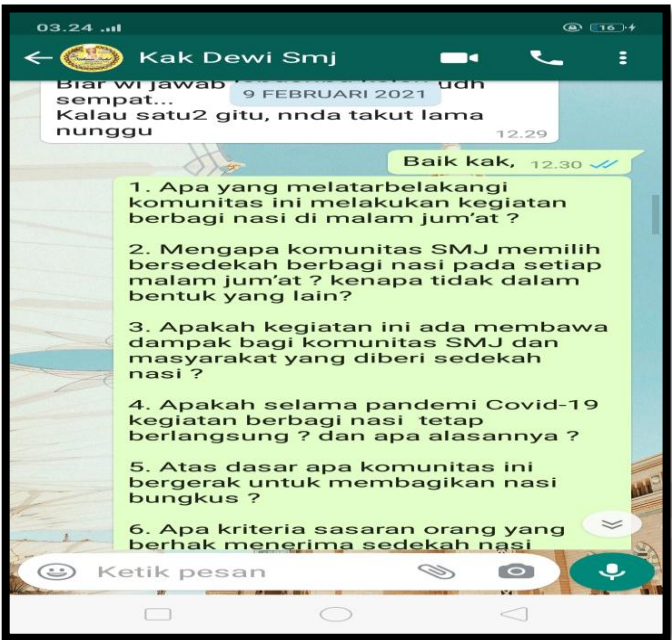
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Potret kegiatan SMJ Pekanbaru dalam media cetak koran pada tahun 2020 (diambil dari Instagram @smjkpu).



Komunitas SMJ diundang ke radio Smartfm 101.8 FM Pekanbaru untuk berbagi tentang kegiatan berbagi nasi tahun 2020 (diambil dari Instagram @smjkpu).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Potret kegiatan SMJ Pekanbaru berbagi nasi bersama Ustadz Abdul Shomad pada Februari 2021 (diambil dari Instagram @smjpk).



Pemberian nasi bungkus kepada orang jalanan yang tidur di emperan toko.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembagian Nasi Bungkus Kepada Dhuafa
Di Emperan Toko.



Pemberian nasi bungkus kepada
anak-anak pemulung.



Kegiatan berdo'a sebelum membagikan nasi.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Surat Penunjukan Pembimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1077/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Nanda Trisia Putri

Pekanbaru, 09 Rajab 1441 H
04 Maret 2020 M

Kepada Yth,
Sdr. Artis, M.I.Kom
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nanda Trisia Putri NIM 11740424065** Dengan judul "**Persepsi Petani Sayur Pemuri (Petani Muda Riau) Pekanbaru Terhadap Pembayaran Zakat Tumbuh-Tumbuhan.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dakan,

Dr. Nurhikmah, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.



Lampiran 4 Surat Permohonan Data dan Observasi

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 April 2020

Perihal : **Permohonan Informasi Data dan observasi**

Kepada Yth,
Ketua Komunitas Sedekah Malam Jum'at Pekanbaru
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Dengan hormat, saya yang bertanda tagan dibawah ini:

Nama : Nanda Trisia Putri
Nim : 11740424065
Jurusan : Manajemen Dakwah

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/ibu untuk dapat memberikan izin kepada saya untuk memperoleh data dan informasi guna dalam penulisan judul proposal skripsi dari mahasiswi Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, M.A., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Pemohon

Nanda Trisia Putri
NIM. 11740424065

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Merana Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 480 Teip. (0751) 33084 Fax. (0751) 33117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NOH IZIN-RISET/42536
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.08.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau, Nomor : Un.64P.M/PP.00.91/2021 Tanggal 7 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

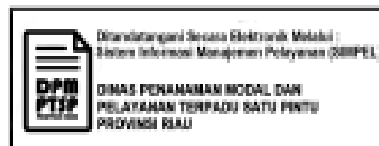
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NANDA TRISIA |
| 2. NIM /KTP | : | 11740424065 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS BERSAGI NASI OLEH KOMUNITAS SEDEKAH MALAM JUMAT TERHADAP MASYARAKAT MISKIN KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. JALAN AHMAD YANI
2. JALAN NANGKA
3. JALAN JENDERAL SUDIRMAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Juli 2021



Tambahan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

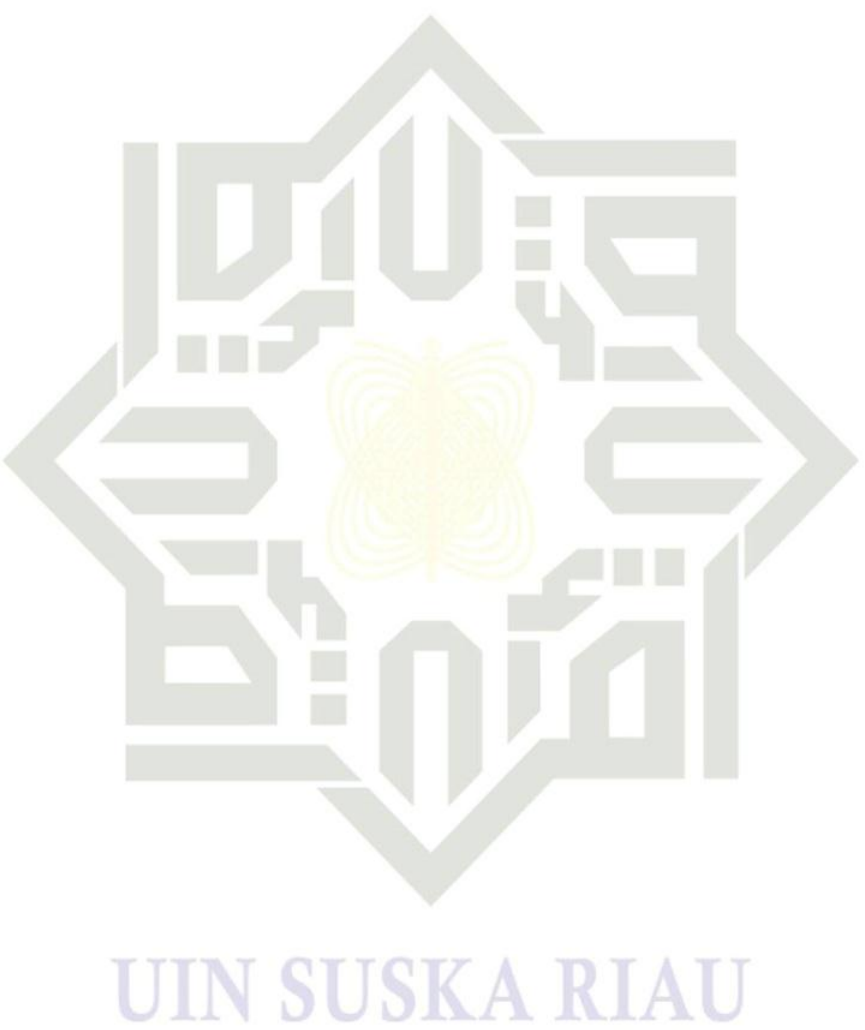


RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nanda Trisia Putri dilahirkan di Pekanbaru, 27 November 1999. Penulis beragama Islam merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Bapak **Iswendi** dan Ibu **Yurnalis**. Beralamatkan di Jl. Merpati Sakti, Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh yaitu: tamatan tahun 2005 di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Al-Fajar Pekanbaru. Kemudian tamatan tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 037 Pekanbaru dan tamatan tahun 2014 di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 023 Pekanbaru. Selanjutnya tamatan tahun 2017 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Huda Pekanbaru dan ditahun yang sama penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) dengan jurusan S1 Manajemen Dakwah.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN-DR) di Perumahan Taman Bidadari, Garuda Sakti Km.3 dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan atau Profesi *Training* di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau selama dua bulan di tahun 2020.

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam melakukan penelitian ini, dengan doa'a yang tulus, semangat dan menikmati semua proses dalam penulisan ini akhirnya penulis sudah menyelesaikan tugas akhir berupa sebuah Skripsi dengan judul "**Aktivitas Sosial Berbagi Nasi Oleh Komunitas Sedekah Malam Jum'at Terhadap Kaum Dhuafa Di Kota Pekanbaru**" di bawah bimbingan Bapak Artis, M.Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 15 September 2021 penulis dinyatakan Lulus dan telah berhak menyandang gelar S.Sos.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

